

**PROGRES EKONOMI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA TOMINI UTARA
KECAMATAN TOMINI KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**



Skripsi

*Skripsi Ini Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Pengembangan Masyarakat
Islam Fakultas Dakwah Dan Kominikasi Islam Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.*

Oleh:

RANDY ARIANSYAH
21.4.14.0007

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI DATOKARAMA PALU**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong**”, adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri. Skripsi dan gelar yang diperoleh darinya tidak berlaku jika kemudian terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat seluruhnya atau sebagian oleh orang lain.

Palu, 06 Mei 2025 M
08 Dzulqaidah 1446 H

Penulis,

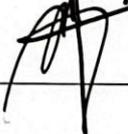


RANDY ARIANSYAH
NIM: 21.4.14.0007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi mahasiswa atas nama Randy Ariansyah, NIM: 214140007 dengan judul “Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong” yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal 26 Mei 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 28 Dzulqaidah 1446 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.	
Munaqisy I	Drs. Ismail Pangeran, M.Pd.I.	
Munaqisy II	Idris Jabir, S.Sos., M.Si.	
Pembimbing I	Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A.	
Pembimbing II	Samsinas, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIP. 196704072023212001



Idris Jabir, M.Pd., M.Si
NIP. 196412311995031005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong” oleh mahasiswa atas nama Randy Ariansyah, NIM: 21.4.14.0007, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam (FDKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setiap pembimbing percaya bahwa skripsi telah memenuhi standar ilmiah setelah meninjau dan merevisinya dengan cermat dapat diajukan untuk di ujikan.

Palu, 06 Mei 2025 M
08 Dzulqaidah 1446 H

Pembimbing I



Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A
NIP. 196912292000032002

Pembimbing II



Samsinas, S.Ag., M.Ag
NIP. 197206292003122001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad Swt, beserta segenap keluarga dan sahabatnya karena berkatnyalah kita dapat terbebas dari zaman jahilia menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa tanpa dorongan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, akan sulit bagi penulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan menyelesaikan penyusunan skripsi ini, pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam (FDKI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Dengan kerendahan hati, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda Diarni dan Ayahanda Mahsan yang telah menunjukkan cinta yang tulus, dengan susah payah mengajarkan penulis tentang nilai kehidupan demi masa depan, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Beliau juga telah memberikan harapan, doa, pengorbanan, dukungan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala ketulusan dan kebaikannya dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.
2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr Hamka S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Hamlan M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faisal Attamimi S.Ag. M.Fil.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama serta para jajarannya, yang telah mendukung dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Dr. Adam, M.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Nurwahida Alimuddin, S.Ag., MA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Muhammad Reza Tahimu, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Nurwahida Alimuddin, S.Ag., MA., selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, menginspirasi, dan mengarahkan penulis hingga karya ini selesai. Serta Samsinas, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing II, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam membimbing. Memotivasi dan mengarahkan penulis sampai penulisan skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Datokarama Palu yang selama masa kuliah secara konsisten, jujur, dan terbuka memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. Staf Akademik dan Umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Rifai, S.E., M.M sebagai kepala dan staf perpustakaan, yang telah banyak membantu penulis.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu Ginatri. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, menemani penulis dikala duka maupun suka, yang telah banyak berkontribusi untuk penulis, baik tenaga, waktu, maupun materi, serta yang memberikan dorongan, dukungan dan motivasi, yang tidak bosan-bosan penulis reportkan selama mejalani perkuliahan mulai dari semester 3 sampai sekarang ini, terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran yang telah di berikan hingga penulis mampu berada di titik ini. Semoga Allah SWT selalalu memberikan kemudahan untuk tetap istiqomah dalam kebenaran.

10. Moh. Akbar, S.E., yang senantiasa memberikan support dan bimbingan kepada penulis mulai dari mata kuliah, pengajuan judul sampai sekarang ini
11. Mufri dan Fahrul terimakasih banyak atas dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu berada di titik ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan penghargaan saya atas kemurahan hati dan ketulusan mereka.

Penulis menyadari bahwa karena keterbatasan, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca, dan berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Pengembangan Masyarakat Islam Aamiin Yaa Rabbal ‘Alaamiin.

Palu, 06 Mei 2025 M
08 Dzulqaidah 1446 H

Penulis,

RANDY ARIANSYAH
NIM: 21.4.14.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Progres.....	15
2. Ekonomi	17
3. Masyarakat.....	18
4. Program Keluarga Harapan (PKH).....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Kehadiran Peneliti	27
D. Data Dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.....	33
B. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.....	39
C. Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Randy Ariansyah
NIM : 21.4.14.0007
Judul Skripsi : **Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Namun dalam hal ini, timbul permasalahan yaitu implementasi PKH di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah; (1) Bagaimanakah Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong? (2) Bagaimanakah Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, yang pertama ialah Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah cukup baik namun untuk *goals* atau capaiannya itu belum sesuai dengan apa yang di harapkan, kemudian penyaluran bantuan PKH yang belum tepat sasaran dan juga pihak penyelenggara PKH tidak menyampaikan kepada masyarakat penerima PKH ketika ada perubahan dalam data PKH. Yang kedua yaitu Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang di mana setelah mendapat bantuan PKH tersebut kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi kemudian bisa merenovasi rumah, membeli kebun dan juga bisa membuka usaha untuk kebutuhan keberlanjutan mereka.

Saran pada penelitian ini yaitu; 1) Untuk pihak penyelenggara Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara, peneliti menyarankan agar kiranya dalam memilih peserta penerima PKH harus tepat sasaran dan juga memberitahu kepada masyarakat penerima PKH ketika ada perubahan dalam data PKH agar supaya menjadi lebih intensif dan optimal; 2) Untuk masyarakat penerima PKH, khususnya di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, agar kiranya ketika ada perubahan dalam pelaksanaan PKH seperti tidak lagi menerima atau nominal yang di terima kurang dari yang di terima sebelumnya, dapat di sampaikan atau tanyakan langsung kepada pendamping PKH yang ada di desa; 3) Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya dapat menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda terkait dengan progres ekonomi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan dan pengangguran masih menjadi isu aktual di Indonesia, dalam mengurangi kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan di Indonesia pemerintah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007, program ini diimplementasikan di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2013 sampai dengan sekarang, dengan tujuan mensejahterakan masyarakat miskin yang ada di Desa Tomini Utara khususnya masyarakat yang kurang mampu atau ekonomi menengah kebawah.

Pemerintah Indonesia memulai Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007 dengan tujuan untuk mengembangkan langkah-langkah perlindungan sosial dan mempercepat penurunan angka kemiskinan. Banyak negara telah mengadopsi program bantuan tunai bersyarat (conditional cash transfer atau CCT) yang cukup efektif dalam mengurangi kemiskinan yang dialami negara-negara tersebut. Untuk membantu rumah tangga yang sangat miskin dalam mempertahankan daya beli mereka ketika pemerintah mengubah harga bahan bakar minyak (BBM), Program Keluarga Harapan (PKH) diberlakukan. Tujuan utama Program Keluarga Harapan (PKH) adalah menciptakan jaring pengaman sosial bagi masyarakat miskin untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial mereka serta memutus siklus kemiskinan yang telah terjadi.¹

Selain menghapus kesenjangan sosial, ketidakberdayaan, dan isolasi sosial yang selama ini melekat pada diri mereka, peserta Program Keluarga Harapan (PKH) (selanjutnya disebut Rumah Tangga Sangat Miskin/Keluarga Sangat Miskin (RTSM/KSM)) diharapkan memiliki akses yang sangat baik terhadap layanan sosial dasar, seperti kesehatan, pendidikan, pangan, dan gizi. Program ini memiliki sejumlah tanggung jawab yang harus dipenuhi, terutama yang terkait dengan kesehatan dan pendidikan. Pemeriksaan kandungan terkait kehamilan, pemeriksaan

¹ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Program Keluarga Harapan (PKH)," Diakses <https://Kemensos.Go.Id/Program-Keluarga-Harapan-Pkh> (2024).

kesehatan, asupan gizi, dan vaksinasi anak merupakan salah satu tanggung jawab sektor kesehatan. di bidang pendidikan masyarakat miskin. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tanggung jawab terkait kehadiran anak-anak mereka di sekolah dasar dan menengah (dari sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama).²

Akan ada manfaat jangka pendek dan jangka panjang dari Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan mengurangi pengeluaran rumah tangga, Program Keluarga Harapan (PKH) akan memberikan dampak pendapatan bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM/KSM) dalam waktu dekat. Diharapkan bahwa program ini pada akhirnya akan dapat memutus siklus kemiskinan antargenerasi dengan meningkatkan kesehatan dan gizi anak, pendidikan, dan potensi penghasilan di masa depan (serta memberikan jaminan kepada anak tentang masa depannya). Menurut teori dan fakta yang ada, tingkat kemiskinan sebuah rumah tangga biasanya berkorelasi dengan tingkat pendidikan dan kesehatan. Pendapatan keluarga yang sangat miskin membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan paling dasar untuk kesehatan dan pendidikan.³

Kemiskinan merupakan masalah yang memiliki banyak aspek, kemiskinan berkaitan dengan ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber daya ekonomi, politik, dan sosiopsikologis. Kemampuan suatu negara untuk maju dapat terhambat oleh kemiskinan, yang menghambat pemenuhan hak asasi manusia. Tatanan sosial secara umum dipengaruhi oleh kemiskinan dengan berbagai cara.⁴

Pada tahun 2023, terdapat 395,66 ribu orang miskin di Sulawesi Tengah, yang menjadikannya provinsi dengan jumlah penduduk miskin terbanyak kesembilan di Indonesia. Di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Kecamatan Tomini memiliki tingkat kemiskinan ekstrem yang tinggi. Karena sejumlah variabel yang rumit, seperti keterbatasan akses ke pasar, pendidikan, infrastruktur, prospek pekerjaan, layanan kesehatan, dan barang-barang keuangan, hingga 76,79 ribu

² Ibid.

³ Ibid.

⁴ Nurul Najidah "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang" *Jurnal Studi: Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8 no 2 (2019) 1

orang di Parimo hidup dalam kemiskinan. Oleh karena itu, bantuan untuk mengurangi kemiskinan tidak terdistribusi secara merata kepada masyarakat miskin dan rentan miskin.⁵

Sebagai pemegang otoritas tertinggi, pemerintah mengimplementasikan sejumlah langkah untuk menanggulangi kemiskinan, salah satunya dengan menerapkan kebijakan yang berpihak pada masyarakat miskin, seperti Program Keluarga Harapan (PKH).

Inisiatif pemerintah yang mendukung masyarakat kurang mampu diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan bahkan mengurangi masalah-masalah yang terkait dengan kemiskinan. Kementerian Sosial Republik Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Semarang pada bulan September 2013 sebagai upaya untuk memerangi kemiskinan.

Program yang disebut Program Keluarga Harapan (PKH) menawarkan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga berpenghasilan rendah dan rentan yang telah diidentifikasi sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH setelah terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin dan diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial.⁶

⁵Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah, Presentase Penduduk Miskin, Diakses <https://sulteng.bps.go.id/Id/Pressrelease/2024/07/01/1302/Persentase-Penduduk-Miskin-Maret-2024-Turun-Menjadi-11-77-Persen>. (2024)

⁶ Nurul Najidah "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang" *Jurnal Studi: Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8 no 2 (2019) 1

Segalah bentuk kebaikan manusia yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT seperti dalam firman Allah dalam Al- Baqarah 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ
 وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Terjemahnya:

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT. Menegaskan membantu sesama manusia adalah perilaku yang terpuji sehingga Allah memerintahkan manusia untuk tolong menolong dalam kebaikan⁸

Menurut badan pusat statistik (BPS) Banyak anak usia sekolah yang masih belum terdaftar dalam sistem pendidikan. Meningkatkan keterlibatan orang-orang di luar sistem sekolah diperlukan untuk meningkatkan kehadiran anak-anak di sekolah. Mayoritas orang yang tidak bersekolah biasanya bekerja untuk menafkahi keluarga mereka. Salah satu inisiatif untuk mengurangi kemiskinan yang melibatkan berbagai sektor adalah Program Keluarga Harapan (PKH), yang bergantung pada kerja sama dan dedikasi organisasi dan lembaga terkait, seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Badan Pusat Statistik (BPS), PT Pos Indonesia, dan lembaga keuangan perbankan untuk mendistribusikan bantuan kepada peserta. Agar Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan janji yang telah

⁷Departemen Agama RI, (Al-Qur`an Terjemah & Asbabun Nuzul,) Surakarta: Pustaka Al-hanan, (2019).

⁸ Ibid.

ditandatangani oleh setiap kepala daerah, Pemerintah Daerah (PEMDA) harus memastikan bahwa prasarana dan sarana fasilitas kesehatan pendidikan tersedia.⁹

Puslitbangkesos Kementerian Sosial telah melakukan studi mengenai dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap rumah tangga sangat miskin (RTSM) di tujuh provinsi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di tujuh provinsi dan untuk mengidentifikasi prospek pertumbuhan program tersebut di Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan status sosial ekonomi dan penurunan ketahanan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di beberapa provinsi, secara keseluruhan kondisi RTSM setelah mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH) lebih baik dibandingkan dengan kondisi mereka sebelum mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH)).¹⁰

Dari hasil observasi awal yang penulis dapatkan dilapangan bahwa program keluarga harapan (PKH) berkontribusi dalam membangun ekonomi masyarakat miskin di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Program keluarga harapan (PKH) ini dapat membantu masyarakat yang kurang mampu seperti menyekolahkan anak, memberi modal untuk usaha, memenuhi kebutuhan pokok masyarakat terkhusus lagi untuk mereka yang sedang hamil, yang memiliki balita, disabilitas dan juga lansia.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang “Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”

⁹ Domri, “Evektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Studi: Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1, no 1, (Juni 2019): 2.

¹⁰ *Ibid.*,2.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti kali ini terdiri dari dua pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimanakah progres ekonomi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.
 - b. Untuk mengetahui progres ekonomi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.
2. Kegunaan
 - a. Bagi peneliti, memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam bidang yang diteliti, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu..
 - b. Bagi peneliti lain, yaitu sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan perbandingan dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

D. Penegasan Istilah

1. Progres

Progres adalah kata yang menggambarkan atau merujuk pada kemajuan atau perkembangan dalam suatu kebijakan. Progres dapat diukur dari pencapaian atau peningkatan dalam suatu kebijakan yang di implementasikan

Progres adalah istilah yang menjelaskan proses yang berkelanjutan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti progres adalah kemajuan, Progres merupakan istilah yang mencerminkan gerakan menuju arah tujuan, tahap yang lebih maju, lebih tinggi, dan bertujuan untuk mencapai perkembangan.¹¹

Progres memiliki akar etimologi dari kata "*progress*" dalam bahasa Inggris yang digunakan sejak abad ke-14 Masehi, yang pada gilirannya diadopsi dari bahasa Latin "*progressus*" yang berarti langkah kemajuan.¹²

2. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu masyarakat. Ekonomi juga dapat diartikan sebagai sistem yang mengatur aktivitas perekonomian dalam suatu Negara atau wilayah.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan ekonomi sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan kekayaan (keuangan), pendapatan, serta distribusi dan penggunaan barang. Setiap tindakan atau prosedur yang harus diselesaikan untuk menghasilkan barang dan jasa yang dimaksudkan untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan manusia tercakup dalam ilmu ekonomi.¹³

3. Masyarakat

¹¹ LM Syuhada Ridzky, La Ode Agus Said dan Siti Kadri Yanti Sari "Genuine Progress Indicators sebagai Pendekatan Alternatif Menuju Ekonomi Berkelanjutan," *journal publicohu*, 6, no 4 (Nov-Jan2023): 1364.

¹² *Ibid.*, 1364.

¹³ Ramlawati, Rahmat Daim Harahap, Muhamad Toyib Daulay, Wico J Tarigan, Soegeng Wahyoedi, Ni Luh Kardini, "Pengantar Ekonomi," (2022), 3.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau komunitas yang memiliki norma, nilai dan struktur sosial yang sama. Masyarakat juga dapat dibagi dalam beberapa jenis yaitu masyarakat tradisional, masyarakat modern dan masyarakat urban. Masyarakat memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan perilaku individu serta mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

Kumpulan orang yang hidup bersama umumnya disebut sebagai masyarakat. Kata “masyarakat”, yang berasal dari kata Latin “socius”, yang berarti “teman”, menunjukkan kontak sosial, transformasi sosial, dan rasa persatuan. Kata Arab syaraka, yang berarti “ikut serta dan berpartisipasi,” adalah asal kata “masyarakat”. Dengan kata lain, Karl Marx mendefinisikan masyarakat sebagai sebuah kerangka kerja yang mengalami ketegangan dan evolusi organisasional sebagai hasil dari konflik antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.¹⁴

4. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang di luncurkan oleh pemerintah dengan tujuan mensejahterakan masyarakat miskin di Indonesia. Kemiskinan dan pengangguran masih menjadi isu aktual di Indonesia maka dari itu pemerintah mengimplementasikan program ini dalam bentuk bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu atau masyarakat yang ekonominya menengah kebawah.

Salah satu inisiatif pemerintah untuk membantu masyarakat miskin adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Pemerintah memulai skema ini untuk memberikan bantuan sosial bersyarat. Keluarga miskin, terutama yang memiliki ibu hamil dan anak-anak, sekarang dapat memanfaatkan banyak layanan kesehatan dan pendidikan (faskes dan faskes) yang dapat diakses oleh mereka berkat Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan melestarikan kesejahteraan sosial mereka sesuai dengan amanat Konstitusi dan Nawacita Presiden RI,

¹⁴ Donny Prasetyo, Irwansyah, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya,” Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1, no 1, (Januari 2020): 164.

manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) juga mulai didorong untuk mencakup para lansia dan penyandang disabilitas.¹⁵

5. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH di laksanakan oleh Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH) Pusat, UPPKH provinsi, Kordinator PKH Kabupaten/Kota dan pendamping PKH . Setiap pelaksana memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan PKH. UPPKH pusat adalah entitas yang merencanakan dan memproses perencanaan dan pelaksanaan PKH, UPPKH pusat juga mengawasi perkembangan yang terjadi di tingkat daerah dan memberikan bantuan yang dibutuhkan, memproses dan menyelesaikan pendaftaran peserta PKH, serta secara aktif berkoordinasi dengan pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan mengenai berbagai hal terkait PKH, merupakan tanggung jawab UPPKH.¹⁶

Selain berkoordinasi dengan dinas dan instansi pendidikan dan kesehatan untuk menyediakan dana dekonsentrasi untuk penyediaan fasilitas layanan dan pendidikan di lokasi program, UPPKH Provinsi juga berfungsi sebagai penghubung antara koordinator PKH Kabupaten/Kota dan pusat untuk pelaporan PKH. Selain itu, UPPKH Provinsi mengidentifikasi dan menginformasikan program dan kegiatan di provinsi yang dapat disinergikan dengan pelaksanaan PKH dan menilai pelaksanaan PKH di provinsi tersebut untuk memberikan masukan kepada UPPKH pusat terkait peningkatan pelaksanaan PKH di provinsi tersebut¹⁷

Koordinator PKH Kabupaten/Kota mengawasi pelaksanaan program dan memastikan bahwa informasi dari kecamatan sampai ke pusat secara efisien melalui UPPKH Provinsi. Selain itu, Koordinator PKH Kabupaten/Kota bertanggung jawab untuk memproses, memantau, dan memberikan dukungan kepada para pendamping sesuai kebutuhan.¹⁸

¹⁵ Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Program Keluarga Harapan (PKH)," Diakses <https://Kemensos.Go.Id/Program-Keluarga-Harapan-Pkh>, (2024).

¹⁶ Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum Keluarga Harapan*, 2016

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Ibid.,

E. Garis-Garis Besar Isi

Sesuai dengan panduan dalam penulisan proposal tesis, penulis memberikan analisis garis besar mengenai perdebatan tersebut untuk membantu pembaca memahaminya dengan lebih baik. Secara khusus, ada tiga bab dalam isi penelitian ini:

Bab I Pendahuluan, Bab ini berfungsi sebagai pengantar dari sebuah penelitian dan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, Hasil penelitian terdahulu yang sebanding dengan penelitian ini diuraikan dalam bab ini, dan studi teoritis berfungsi sebagai kerangka kerja konseptual dan landasan teoretis untuk investigasi saat ini.

Bab III Metode Penelitian, Desain dan metodologi penelitian, lokasi penelitian, alat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan uji keabsahan data, semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Bab ini menyajikan temuan-temuan dari wawancara dan pengumpulan informasi yang dilakukan oleh penulis dengan para narasumber, yang didasarkan pada isu-isu yang telah diteliti dan diangkat sebelumnya.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan penutup dari rangkaian isi skripsi ini, dengan memberikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil dari penelitian sebelumnya dan telah dievaluasi berdasarkan metodologi penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat menjadi referensi untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai subjek yang sama.

Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma, *Adminsitasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume VIII Nomor 1,2021*¹⁹“ Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak” Penelitian ini merupakan penelitian Survey Lapangan (*field research*) dan Studi Kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara melakukan wawancara, survey dan observasi, kuesioner dan studi kepustakaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kota Rantang telah merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan (PKH). Misalnya, ibu hamil dapat tetap sehat, dan anak-anak balita dapat tumbuh lebih cepat. Mereka juga dapat bersekolah hingga lulus dan mendapatkan pekerjaan.

Relavansi penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu “ Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak” adalah meneliti dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap masyarakat; secara khusus, penelitian ini melihat bagaimana program ini telah membantu mengurangi jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan. Penelitian di atas meneliti perubahan ekonomi yang terjadi di lingkungan penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Di sinilah letak perbedaan kedua penelitian tersebut.

Putri Nur Azizah dan Ananta Prathama (2024) dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Volume 7 No 2 May-July 2024 “Peran Dinas Sosial Pemberdayaan

¹⁹ Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma, “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak,” *Jurnal Studi: Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8, no 1, (2021).

Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)” Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, di mana semua data yang terkumpul akan dijelaskan secara deskriptif sebelum ditelaah secara menyeluruh dalam kaitannya dengan skenario atau fenomena.²⁰

Menurut penelitian ini, dinas sosial telah memainkan peran yang signifikan dalam membantu pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumberkepuh, Kecamatan Tanjunganom. Sebagai bagian dari hal tersebut, dinas sosial telah menyediakan fasilitas seperti sumber daya manusia yang terampil untuk membantu KPM, sarana dan prasarana yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, dan bentuk-bentuk dukungan lainnya untuk pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH).

Penelitian tersebut di atas relevan dengan penelitian ini karena meneliti tentang peran dinas sosial pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Jika penelitian ini berfokus pada pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam pelaksanaan PKH, penelitian tersebut mengkaji kemajuan perubahan ekonomi masyarakat penerima PKH.

Slamet Agus Purwanto, Sumartono Sumartono, Muhammad Makmur (2013) Dari Fakultas Ilmu Administras, Vol 16, No2 2013 “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto) dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sudah mulai aktif dan mulai sadar

²⁰ Putri Nur Azizah dan Ananta Prathama, “Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan PKH,” *Jurnal studi: Administrasi public*, 7, no 2(May-Juny 2024).

akan pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak mereka guna menatap masa depan yang lebih baik. keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat didukung oleh efektifitas organisasi pelaksana dalam memberi pembelajaran, pendampingan, kemandirian, bagi masyarakat miskin.²¹

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini adalah membahas Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan, Penelitian ini terfokus pada kebijakan program keluarga harapan (PKH), Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah penelitian diatas membahas mengenai progress ekonomi masyarakat penerima Program keluarga harapan (PKH).

Berdasarkan ketiga penelitian yang sudah dilakukan para peneliti sebelumnya, penulis menilai bahwa penelitian dengan judul “Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong” berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih mengarah kepada Progres perubahan ekonomi masyarakat penerima Program keluarga harapan (PKH).

Tabel 2.1

²¹ Slamet Agus Purwanto, Sumartono Sumartono, Muhammad Makmur, “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto,” Jurnal studi: Ilmu Administrassi Publik, 16, no 2 (2013).

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma,	Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak	Membahas mengenai Program Keluarga Harapan (PKH)	Membahas mengenai menganalisis pengurangan masyarakat miskin dengan adanya Program keluarga harapan (PKH)
2	Putri Nur Azizah dan Ananta Prathama	Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)	Membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH)	Lebih berfokus pada pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam program PKH
3	Slamet Agus Purwanto, Sumartono Sumartono, Muhammad Makmur	Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)	Membahas mengenai Program Keluarga Harapan (PKH)	Membahas mengenai kebijakan program keluarga harapan (PKH) dalam memutus rantai kemiskinan

B. Kajian Teori

1. Progres

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dalam perseptif waktu dikenal dengan beberapa penggolongan yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek, pergerakan output dari tahun ketahun terutama didorong oleh pergerakan permintaan. Sedangkan dalam jangka menengah ekonomi cenderung kembali ke tingkat output yang ditentukan oleh faktor-faktor penawaran.²²

berdasarkan teori pertumbuhan Solow (merupakan salah satu bentuk pertumbuhan neoklasik yang populer) dimana menekankan pada sisi penawaran, pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan output atau barang dan jasa perkapita yang berlangsung dalam jangka panjang²³

Teori Solow memandang bahwa hal penting pertumbuhan ekonomi adalah menekankan pada kemajuan ilmu pengetahuan / teknologi dalam proses produksi. Teknologi dianggap terkandung dalam tenaga kerja yang disebut tenaga kerja efektif (effective labor), labor augmenting atau Harrod-Neutral²⁴

Menurut definisi dalam *Cambridge Dictionary*, progres dijelaskan sebagai bagian dari peningkatan atau perkembangan dalam kemampuan, pengetahuan, dan bidang lainnya. Istilah progres juga dapat diartikan sebagai pencapaian akhir suatu hal.²⁵

Progres merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemajuan atau perkembangan dalam suatu hal. Baik dalam konteks pribadi, profesional, atau bahkan kolektif, progres menjadi hal yang penting untuk dicapai guna mencapai tujuan yang diinginkan.

²² Blanchard, Oliver dan David R. Johnson. "Makroekonomi," Gina Gania. Jakarta. Penerbit Erlangga. (2017)

²³ Romer, P. "Endogenous Technological Change". *Journal of Political Economy*, 98, no.5, (1990) 71-102

²⁴ Ibid, 71-102

²⁵ LM Syuhada Ridzky, La Ode Agus Said dan Siti Kadri Yanti Sari "Genuine Progress Indicators sebagai Pendekatan Alternatif Menuju Ekonomi Berkelanjutan," *journal publicohu*, 6, no 4 (Nov-Jan2023): 1364.

Berikut ciri-ciri progres

a. Perubahan yang Positif

Progres melibatkan perubahan yang bersifat positif atau kemajuan dalam suatu hal. Hal ini dapat mencakup peningkatan dalam kualitas, pengetahuan, keterampilan, atau hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Berkelanjutan

Progres tidak hanya terjadi secara instan, tetapi melibatkan perjalanan yang berkelanjutan. Hal ini berarti langkah-langkah yang diambil secara konsisten dan terus-menerus untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

c. Meningkatkan Keadaan Atau Kondisi

Progres bertujuan untuk meningkatkan keadaan atau kondisi yang ada. Ini dapat mencakup peningkatan dalam aspek fisik, mental, sosial, ekonomi, atau lingkungan.

d. Mengatasi Masalah

Progres sering kali melibatkan menghadapi tantangan atau hambatan yang ada. Kemajuan dicapai dengan mengatasi hambatan dan mencari solusi yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

e. Menghasilkan Perubahan Yang Signifikan

Progres tidak hanya melibatkan perubahan kecil atau inkremental, tetapi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam suatu hal. Ini mencakup pencapaian yang berarti atau perubahan yang mencolok dalam kondisi atau situasi yang ada

f. Pembelajaran Dan Perbaikan

Progres melibatkan pembelajaran dari pengalaman sebelumnya dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi, refleksi, dan pengembangan diri menjadi bagian penting dari proses.

g. Bersifat Individual Dan Kolaboratif

Progres dapat dicapai secara individual maupun kolaboratif. Individu dapat mencapai progres pribadi dalam pengembangan diri, sementara dalam konteks sosial atau profesional, progres juga dapat melibatkan kerja tim dan kolaborasi dengan orang lain.²⁶

2. Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *oikos* dan *nomos*. *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti, tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia²⁷

Menurut Paul A. Samuelson ilmu ekonomi dalam melakukan kedua peran (produksi dan distribusi) dibedakan ke dalam dua aspek, yaitu aspek normatif (nilai) dan aspek positif (fakta). Berdasarkan aspek positif, ilmu ekonomi menggambarkan fakta dan perilaku dalam perekonomian. Misalnya, apa penyebab kemiskinan, pertanyaan tersebut dapat dijawab berdasarkan fakta. Sedangkan aspek normatif, ilmu ekonomi melibatkan etika dan pertimbangan nilai, misalnya, apakah pemerintah membagikan uang kepada orang miskin. Permasalahan itu dapat diperdebatkan, tetapi mungkin tidak pernah dapat diselesaikan oleh pertimbangan ilmu dan fakta. Dari kutipan ini jelas bahwa dengan ilmu ekonomi akan memberikan berbagai input dan masukan kepada para stakeholder dalam pembuatan keputusan.²⁸

²⁶ Ibid., 1364.

²⁷ Ramlawati, Rahmat Daim Harahap, Muhamad Toyib Daulay, Wico J Tarigan, Soegeng Wahyoedi, Ni Luh Kardini, "Pengantar Ekonomi," (2022), 3.

²⁸ Nanang Fattah, "Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan," PT Remaja Rosdakarya: Bandung (2000), 12.

Teori Pembangunan Ekonomi Dari Arthus Lewis pada dasarnya membahas proses pembangunan ekonomi yang terjadi di daerah pedesaan dan daerah perkotaan (urban). Dalam teorinya, Lewis mengasumsikan bahwa perekonomian suatu negara pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu perekonomian tradisional di pedesaan yang didominasi oleh sektor pertanian dan perekonomian imodern diperkotaan dengan industri sebagai sektor iutama. Di pedesaan, karena pertumbuhan penduduknya tinggi, maka terjadi kelebihan suplai tenaga kerja dan tingkat hidup masyarakatnya berada pada kondisi subsisten akibat perekonomian yang sifatnya juga subsisten.²⁹

3. Masyarakat

Konsep masyarakat sering anda dengar, misalnya masyarakat desa, masyarakat kota, masyarakat betawi, masyarakat jawa dan masyarakat RT atau RW. Meskipun bisa di hubungkan langsung bahwa masyarakat betawi artinya orang betawi, tetapi konsep masyarakat merupakan konsep yang abstrak dan sulit di tangkap³⁰

Menurut Peter L, Berger, definisi masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Pengertian keseluruhan kompleks dalam devinisi tersebut berarti bahwa keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan. Misalnya, dalam tubuh manusia terdapat bagian-bagian yang membentuk suatu sistem organik biologis, seperti jantung, hati, otak dan paru-paru. Kesatuan dari bagian-bagian tersebut membentuk sistem yang namanya manusia. Demikian pula dengan masyarakat, di dalamnya terdiri atas bagian-bagian yang membentuk hubungan sosial. Misalnya, hubungan orangtua dan anak, hubungan guru dan murid, hubungan atasan dan bawahan, yang keseluruhan hubungan yang luas itu tersebut masyarakat.³¹

²⁹ Nelly Lestari, Putri Aisha Pasha, Merisa Oktapianti, Nnanda Oktariani, Dr. Hj. Heni Noviarita, "Teori Pembangunan Ekonomi," *Jurnal Manajemen Bisnis Islan*, 2, no 2 (2021): 113.

³⁰ Janu Murdiyatomoko, "Memahami Dan Mengkaji Masyarakat," Bandung: Grafindo Media Utama, (2007), 18.

³¹ *Ibid.*, 18.

Hubungan-hubungan yang terjadi pun tidak sembarangan, tetapi memiliki keteraturan. Dalam adat istiadat di Indonesia, biasanya akan menghormati orangtua, bawahan menghormati atasan. Singkatnya, semua berjalan menurut suatu sistem. Oleh karena itu, Berger mendefinisikan juga masyarakat sebagai “yang menunjukkan pada suatu sistem interaksi, atau tindakan yang terjadi minimal dua orang yang saling mempengaruhi perilakunya.”³²

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu/orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “*society*” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi menurut Karl Marx.³³

Menurut Emile Durkheim bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

34

Mac Iver dan Page, mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antar berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.³⁵

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia

³² Ibid., 18.

³³ Donny Prasetyo, Irwansyah, “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1, no 1, (Januari 2020): 164.

³⁴ Ibid., 164.

³⁵ Ibid., 164.

yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.³⁶

masyarakat terdiri dari sekumpulan manusia yang berinteraksi dan merupakan kesatuan sosial. Masyarakat memiliki ciri-ciri yang menurut Soekanto dinyatakan sebagai berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama. Di dalam ilmu sosial tak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jauh manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umpamanya kursi, meja dan sebagainya, karena berkumpulnya manusia, akan timbulnya manusia-manusia baru. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, mersa dan mengerti, mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dalam kelompok tersebut.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. System kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.³⁷

Teori Pengembangan Masyarakat Islam Dalam kajian sosiologi, tradisi Islam yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Ali Syari'ati mengatakan

³⁶ Sulfan dan Mahmud, A. (2018). "Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari Sebuah Kajian Filsafat Sosial," Ilmu Aqidah (2018): 273 .

³⁷ Soekanto, S, "Sosiologi Suatu Pengantar," Jakarta: Rajawali (2004), 32.

bahwa istilah masyarakat Islam dengan ummat adalah komunitas hijrah, yang mana saling membantu untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.³⁸

Pembangunan masyarakat Islam adalah suatu proses peningkatan kualitas hidup, individu, keluarga, dan masyarakat untuk memperoleh kekuatan diri dalam mengembangkan potensi dan keterampilan, wawasan, dan sumber daya yang tersedia untuk mengambil keputusan dan mengambil tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan diri sendiri. sesuai dengan pedoman Islam³⁹

4. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan adalah program pemerintah yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin program ini dicanangkan oleh pemerintah untuk bantuan sosial bersyarat, Program Keluarga Harapan (PKH) membuka akses untuk keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak-anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.⁴⁰

a. Aturan Kebijakan dan Dasar Hukum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH)

Secara teknis, kegiatan PKH melibatkan kementerian dan lembaga, yaitu: Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappemnas, Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, BPS, TNP2K, dan Pemerintah Daerah. Sumber dana program keluarga harapan

³⁸ Samsinas, "Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Pada Era Umar Bin Khatab," *Jurnal Hunafa:Kajian Islam*, 19, no.2, (Desember 2022): 285.

³⁹ *Ibid.*, 285.

⁴⁰ Kementerian Sosial Republik Indonesia "Program Keluarga Harapan (PKH)," Diakses <https://Kemensos.Go.Id/Program-Keluarga-Harapan-Pkh> (2024).

(PKH) berasal dari APBN. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya program keluarga harapan (PKH) dijalankan berdasarkan peraturan:

- 1) Undang-Undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- 2) Undang-Undang nomor 11 Tahun 2010, tentang Kesejahteraan Sosial.
- 3) Undang-Undang nomor 13 Tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin.
- 4) Peraturan Presiden nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- 5) Inpres nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan poin 1 lampiran ke 1 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan
- 6) Inpres nomor 1 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi lampiran ke 46 tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat bagi Keluarga Sangat Miskin (KSM) sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH).⁴¹

b. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Tujuan umum Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengubah perilaku peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang kurang mendukung upaya peningkatan kesejahteraan, dan memutus mata rantai kemiskinan antar generasi. Secara khusus tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas kesehatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
- 2) Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
- 3) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) .

⁴¹ La Ode Muhammad Elwan, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi," *Journal Publiuho* 1, no. 2, (2018): 6.

c. Syarat Kepesertaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan diberikan kepada keluarga sangat miskin (KSM). Data keluarga yang dapat menjadi peserta Program Keluarga Harapan didapatkan dari Basis Data Terpadu dan memenuhi sedikitnya satu kriteria kepesertaan program berikut, yaitu: Memiliki ibu hamil/nifas/anak balita,

- 1) Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah),
- 2) Anak usia SD/MI/Paket A/SDLB (usia 7-12 tahun),
- 3) Anak SLTP/MTs/Paket B/SMLB (Usia 12-15),
- 4) Anak 15-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar termasuk anak dengan disabilitas. Selain itu, seluruh keluarga di dalam suatu rumah tangga berhak menerima bantuan tunai apabila memenuhi kriteria kepesertaan program dan memenuhi kewajibannya.⁴²

d. Hak dan Kewajiban Program Keluarga Harapan (PKH)

1) Hak Program Keluarga Harapan (PKH)

- a) Menerima bantuan sosial.
- b) Program Pendampingan sosial.
- c) Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- d) bantuan komplementer di bidang pangan, kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

2) Kewajiban Program Keluarga Harapan (PKH)

Seluruh anggota keluarga penerima manfaat (kpm) program keluarga harapan (PKH) memiliki kewajiban memenuhi komitmen berdasarkan kriteria komponen masing-masing sebagai berikut:

- a) Memeriksa kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hamil/menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 5 (lima) tahun 11 (sebelas) bulan.

⁴² Edi Suharto dan Djuni Thamrin, "Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa," *Jurnal Aspirasi*, 3, no 1 (Juni 2019): 12.

- b) Mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hasil belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
- c) Mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun dan/atau penyandang disabilitas berat.⁴³

e. Pemenuhan Kewajiban

Pemenuhan kewajiban oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) akan berdampak pada hak kepesertaan. Peserta yang memenuhi kewajibannya akan mendapatkan hak sesuai ketentuan program. Peserta yang tidak memenuhi kewajiban dikenakan penangguhan dan/atau penghentian bantuan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terbukti tidak memenuhi kriteria sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH), maka dikeluarkan dari kepesertaan PKH.
- 2) Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dikeluarkan kepesertaannya, tidak dapat diajukan kembali sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH).
- 3) Penangguhan program bagi pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan tidak melaksanakan komitmennya yaitu menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan dan pendidikan sebagaimana telah ditetapkan pada saat awal pelaksanaan program melalui proses sebagai berikut:
 - a) Terdapat pengaduan terkait pelayanan pendidikan dan kesehatan, seperti ketidak-tersediaan guru, tenaga kesehatan dan vaksin, hingga melebihi 20% dari total jumlah sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten /Kota tersebut dalam waktu 4 bulan berturut-turut

⁴³ Ibid., 12.

- b) Dalam 3 (tiga) bulan, belum ada penyelesaian terhadap indikasi permasalahan penyediaan pelayanan kesehatan dan pendidikan.
- c) Kabupaten/Kota menyatakan keluar dari program.⁴⁴

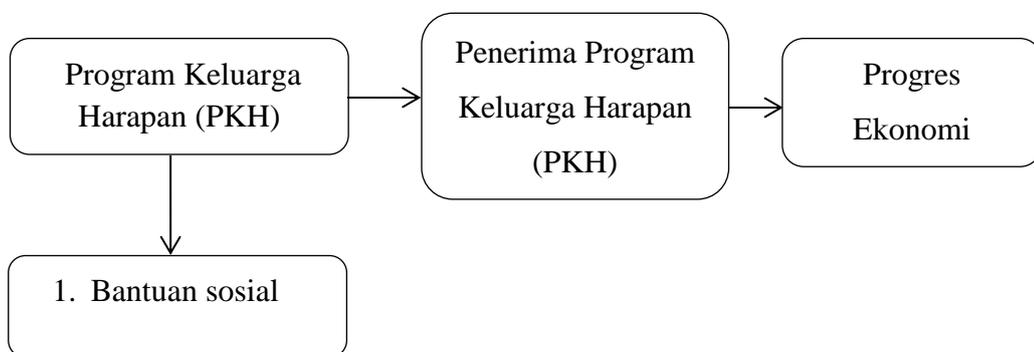
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran akan menggambarkan proses penelitian sesuai tujuan yang ingin dicapai dan akan menjadi alur pemikiran penelitian. Struktur ini tergantung pada survei tertulis dan konsekuensi dari eksplorasi yang signifikan atau terkait. Struktur pemikiran ini menjadi polemik bagi kita dalam merencanakan sebuah teori. Dalam mendefinisikan spekulasi, pertikaian struktur menggunakan alasan rasional untuk strategi ini dengan memanfaatkan informasi logis sebagai premis fundamentalnya`

Sistem pemeriksaan ini di mulai dengan mengumpulkan informasi tentang progress ekonomi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Meningkatkan ekonomi masyarakat miskin atau masyarakat yang kurang mampu, program keluarga harapan (PKH) melakukan upaya meliputi:

1. Bantuan sosial

Bantuan sosial merupakan upaya pemberian bantuan kepada masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi bawah, agar dapat meningkatkan ekonomi dan memenuhi kebutuhan dasar mereka.

⁴⁴ Ibid., 12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tepat dalam penelitian⁴⁵

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai setiap bagian yang diteliti satu demi satu dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungan. Objektivitas pemaparan harus dijaga agar subjektivitas penentu dalam membuat interpretasi pada fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang bersifat alami dan dilakukan untuk menghasilkan data yang efektif sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi di lokasi penelitian serta tidak memerlukan hipotesis yang menduga-duga.⁴⁶ Seluruh data yang dikumpulkan akan diolah dan diseleksi berdasarkan menggunakan penelitian kualitatif yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang bersifat menduga-duga berbagai hal yang menyangkut tentang progres ekonomi masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," Bandung: Alfabet, (2010), 15.

⁴⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian," Jakarta: PT. Bumi Aksara, (Cet. VIII, 2007), 44.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan penulis yaitu lokasi penelitian relatif terjangkau serta lokasi penelitiannya belum pernah diteliti oleh mahasiswa lain yang membahas tentang progre ekonomi masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti secara aktif berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat menggali informasi secara mendalam dengan memotret dan melaporkan data yang diperoleh secara lengkap. Peneliti juga menggunakan cara pengamatan langsung (observasi partisipan) kepada objek penelitian dengan tujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan dapat dideskripsikan secara jelas. Dalam kehadiran penelitian terjadwal kurang lebih tiga kali:

1. Pra Penelitian adalah kehadiran sebelum melakukan penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
2. Saat penelitian adalah kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
3. *Groos Check* adalah kehadiran seorang peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini diperlukan untuk menjadi bukti keabsahan data yang diperoleh.⁴⁷

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitiann ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu: “Data Primer dan Data Sekunder”⁴⁸ Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis, yaitu:

⁴⁷ Ibid.,44.

⁴⁸ S. Nasution, “Metode Research Penelitian Ilmiah”. (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

1. Data Primer yaitu “Jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan”.⁴⁹ Data primer juga merupakan data yang diperoleh informan melalui observasi dan wawancara yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Pada pola ini penulis membuat persyaratan- persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis. Seiring dengan itu, penulis menggali keterangan untuk mendapatkan informasi melalui proses wawancara bersama informan yang terlibat langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat, penelitian menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
2. Data sekunder adalah “data penunjang yang merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumendokumen dan lain-lain, seperti data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya”⁵⁰ Data ini diperoleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, di samping itu sebagai pelengkap yang menunjukkan kondisi objek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data yang mana hal ini diambil mengingat ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi/pengamatan adalah suatu teknik utama dalam pengumpulan data. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarno Surakhmad,” terutama metode pengumpulan data di mana penulis secara langsung (dan terus menerus) mengamati gejala-gejala subjek yang sedang

⁴⁹ Ibid, 143.

⁵⁰ Imran Arifin, “Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan,” (Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 1996), 40.

diteliti, baik dalam setting dunia nyata maupun dalam setting buatan yang dibuat dengan cermat”⁵¹

2. Wawancara

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian ini, banyak informan yang diwawancarai. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendokumentasikan hasil wawancara dengan benar dan memberikan bukti kepada peneliti bahwa informan atau sumber data telah diwawancarai. Penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara, Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong, menjadi instrumen penelitian untuk wawancara.

- a. Buku catatan yang digunakan untuk mendokumentasikan semua diskusi dengan sumber data.
- b. *Voice note* Perekam suara digunakan untuk merekam semua diskusi atau percakapan.
- c. *Camera* untuk mengambil foto ketika peneliti sedang berbicara atau bercakap-cakap.
- d. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berasal dari pedoman wawancara tidak terstruktur yang telah dibuat.⁵²

Wawancara mendalam dilakukan sebagai bagian dari teknik wawancara, yang melibatkan pengumpulan data melalui kontak komunikasi interaktif antara peneliti dan informan dalam bentuk tatap muka. Teknik wawancara didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan yang digunakan untuk mewawancarai informan secara langsung. Salah satu metode pengumpulan data yang efisien dan berhasil adalah melalui wawancara mendalam. Data yang diperoleh berupa jawaban, sudut pandang, keyakinan, dan gagasan mengenai semua yang dipertanyakan.

Berdasarkan hal tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) yang berada di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

⁵¹ Winarno Surakhmad, “Dasar dan Teknik Research,” Pengantar Metode Ilmiah. Bandung: Tarsito, (1978), 155.

⁵² Imran Arifin, “Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan,” (Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 1996), 40

3. Dokumentasi

Pengumpulan pengetahuan dan bukti mengenai peristiwa masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Pengumpulan informasi penting yang dapat mendukung dan memvalidasi temuan penelitian dikenal sebagai dokumentasi (seperti gambar, kutipan, catatan, dan sumber informasi lebih lanjut).⁵³

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, data diolah lebih lanjut untuk menggali teori dari data tersebut. Pengelolaan data dikenal juga dengan istilah analisis data, yang didefinisikan Sugiyono sebagai proses sistematis mencari dan menyusun data dari catatan lapangan, wawancara, dan rekaman dengan cara mengklasifikasikan, membagi, mensintesis, dan menyusun informasi ke dalam pola, menentukan apa yang signifikan dan akan diselidiki lebih lanjut, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁴

Menurut Miles dan Huberman, metode analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan data-data yang ada, dimulai dengan menggunakan prosedur berikut untuk membaca, memeriksa, dan menganalisis data:⁵⁵

1. Pengumpulan data

Di lokasi penelitian, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yang tepat dipilih, dan fokus serta kedalaman data ditetapkan untuk proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi data

Untuk memperoleh dan memvalidasi kesimpulan, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, menggolongkan, memusatkan, dan membuang informasi yang tidak perlu.

3. Penyajian data

⁵³ Ibid, 155.

⁵⁴ Ibid. 155.

⁵⁵ Miles, Matthew B., "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/ Matthew B, Miles Dan A. Michael Huberman; Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi," Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, (1990), 15.

Proses pengorganisasian data yang terbatas dikenal sebagai penyajian data. Dengan menggunakan label atau metode lain, data dikelompokkan⁵⁶

4. Penarikan kesimpulan (Evaluasi)

Proses analisis untuk menarik kesimpulan terutama difokuskan pada penafsiran data yang tersedia⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan validitas dan tingkat kepercayaan dari data yang dikumpulkan, perlu dilakukan verifikasi keaslian data dalam penelitian kualitatif. Pendekatan triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dalam investigasi ini.⁵⁸

Triangulasi metodologi, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data akan digunakan oleh penulis dalam hal ini⁵⁹

1. Triangulasi metode

Pengumpulan data melalui berbagai pendekatan dikenal sebagai triangulasi metodologi. Seperti diketahui, Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode survei, observasi, dan wawancara. Metode-metode ini dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap tentang data tertentu. Teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dapat digunakan oleh peneliti. Untuk memverifikasi kebenaran, peneliti juga dapat menggunakan observasi dan wawancara. Untuk memverifikasi keakuratan data, peneliti juga dapat menggunakan berbagai informan. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda, kesimpulan yang mendekati kebenaran dapat dihasilkan. Oleh karena itu, jika data atau informasi yang dikumpulkan dari partisipan atau informan dipertanyakan, tahap triangulasi ini dilakukan. Oleh karena itu, triangulasi tidak perlu dilakukan jika datanya sudah jelas, seperti dalam bentuk teks atau skenario atau transkrip film, buku, atau karya sejenisnya.

⁵⁶ Imron Rosidi, Karya Tulis,” Surabaya: PT. Alfina Primatama 26 (2011): 18.

⁵⁷ Ibid., 18.

⁵⁸ Reyvan Maulid Pradistya, “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif,” Banten: DOLAB, (2009), 43.

⁵⁹ Ibid.,43.

2. Triangulasi teori

Ketika penelitian kualitatif berujung pada pernyataan tesis atau formulasi informasi, ini dikenal sebagai triangulasi teoretis. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias peneliti dalam temuan atau kesimpulan. Lebih jauh lagi, jika peneliti dapat memeriksa pengetahuan teoritis secara menyeluruh dalam kaitannya dengan hasil analisis data, triangulasi teoritis dapat meningkatkan pemahaman. Karena ketika membandingkan temuan mereka dengan perspektif tertentu, peneliti harus menggunakan penilaian ahli, terutama jika perbandingan tersebut menghasilkan hasil yang berbeda secara signifikan-tahap ini tidak diragukan lagi merupakan tahap yang paling menantang.

3. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah proses menyelidiki kebenaran suatu informasi dengan menggunakan berbagai sumber data, termasuk dokumen, arsip, data wawancara dan observasi, dan wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki pendapat yang berbeda. Tentu saja, setiap pendekatan ini akan menghasilkan data atau bukti yang unik, yang kemudian akan menawarkan perspektif yang unik tentang subjek yang sedang diperiksa. Berbagai macam informasi akan dihasilkan dari berbagai sudut pandang ini untuk mendapatkan kebenaran yang dapat dipercaya.⁶⁰

⁶⁰ Ibid.,43.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah singkat Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Desa Tomini Utara sebelumnya adalah salah satu dusun dengan nama dusun Boinampal yang berada di wilayah desa Tomini. Sesuai dengan tuntutan masyarakat pada tahun 2007 maka dibentuklah tim pemekaran desa, untuk tidak menghilangkan nama desa induk yaitu desa Tomini, maka bersama Masyarakat, tim pemekaran saat itu menyepakati nama desa hasil pemekaran dengan nama Tomini Utara. Desa Tomini Utara berada di Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah, desa Tomini Utara memiliki luas 25.97 Ha terdiri dari 5 dusun yaitu dusun I Boinampal, dusun II Benteng, dusun III Asam, dusun IV Sarambu dan dusun V Tambalang dan dimekarkan menjadi 4 dusun yaitu dusun I Boinampal, dusun II Benteng, dusun III Asam, dan dusun IV digabungkan Sarambu Tambalang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.879 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga adalah 413 KK. Mayoritas penduduk desa Tomini Utara adalah etnis Lauje dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani perkebunan, hasil produk ekonomi yang menonjol adalah cengkeh, coklat dan kelapa.⁶¹

Desa Tomini Utara berbatasan dengan sebelah timur desa Tomini, sebelah barat desa Tomini Bara, sebelah utara Kabupaten Toli-toli, dan sebelah selatan desa Tomini. Jarak dari Ibu Kota Provinsi menuju desa Tomini Utara adalah 260 Km. Jika menggunakan motor maka lama perjalanan dari Ibu Kota Provinsi menuju desa Tomini Utara adalah 7-8 jam, dan apabila menggunakan mobil lama perjalanan adalah 5- 6 jam.⁶²

⁶¹ Satriani Arifuddin, "Makna Simbolik Dalam Prosesi Popene'e Suku Lauje Di Desa Tomini Utara Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong" *Jurnal Bahasa dan Sastra* 4, No. 1 (2019): 61.

⁶² *Ibid.*, 61.

Kepala desa yang pernah menjabat sebagai kepala desa Tomini Utara dari awal desa Tomini Utara mekar yaitu Ahdar dari 2007-2010 kemudian Irman D Yunde dari tahun 2010-2022 (2 periode) dan Hardi M Rahman dari tahun 2022 s/d sekarang.

Tabel 4.1

Nama Kepala Desa Tomini Utara Yang Prnah Menjabat

NO	NAMA	PERIODE
1	Ahdar	2007-2010
2	Irman D Yunde	2010-2022
3	Hardi M Rahman	2022 s/d sekarang

Data Sekunder Kaur Umum Desa Tomini Utara

2. Visi dan Misi Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong mempunyai visi dan misi yakni sebagai berikut

a. Visi

“MENUJU DESA TOMINI UTARA MAJU MANDIRI DAN SEJAHTERA”

b. Misi

Misi berikut ini disusun untuk memberikan panduan bagi pemerintah dan penyelenggara pembangunan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan:

- 1) Tercapainya tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.
- 2) Memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin.
- 3) Pengakuan atas keadaan dan kondisi yang menguntungkan dalam komunitas.
- 4) Pemberdayaan masyarakat

3. Jumlah Penduduk Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong tahun 2022

Adapun jumlah penduduk Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong tahun 2022, ialah sebagai berikut

Tabel 4.2
jumlah penduduk Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini
Kabupaten Parigi Moutong
2022

NO	JENIS PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK
1	KEPALA KELUARGA	413
2	PEREMPUAN	887
3	LAKI-LAKI	992
TOTAL		1.879

Sumber: Data Sekunder Kaur Umum Desa Tomini Utara

4. Jumlah Penduduk Miskin Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2024

Adapun jumlah penduduk miskin di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong Tahun 202, sebagai berikut

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Miskin Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini
Kabupaten Parigi Moutong
2024

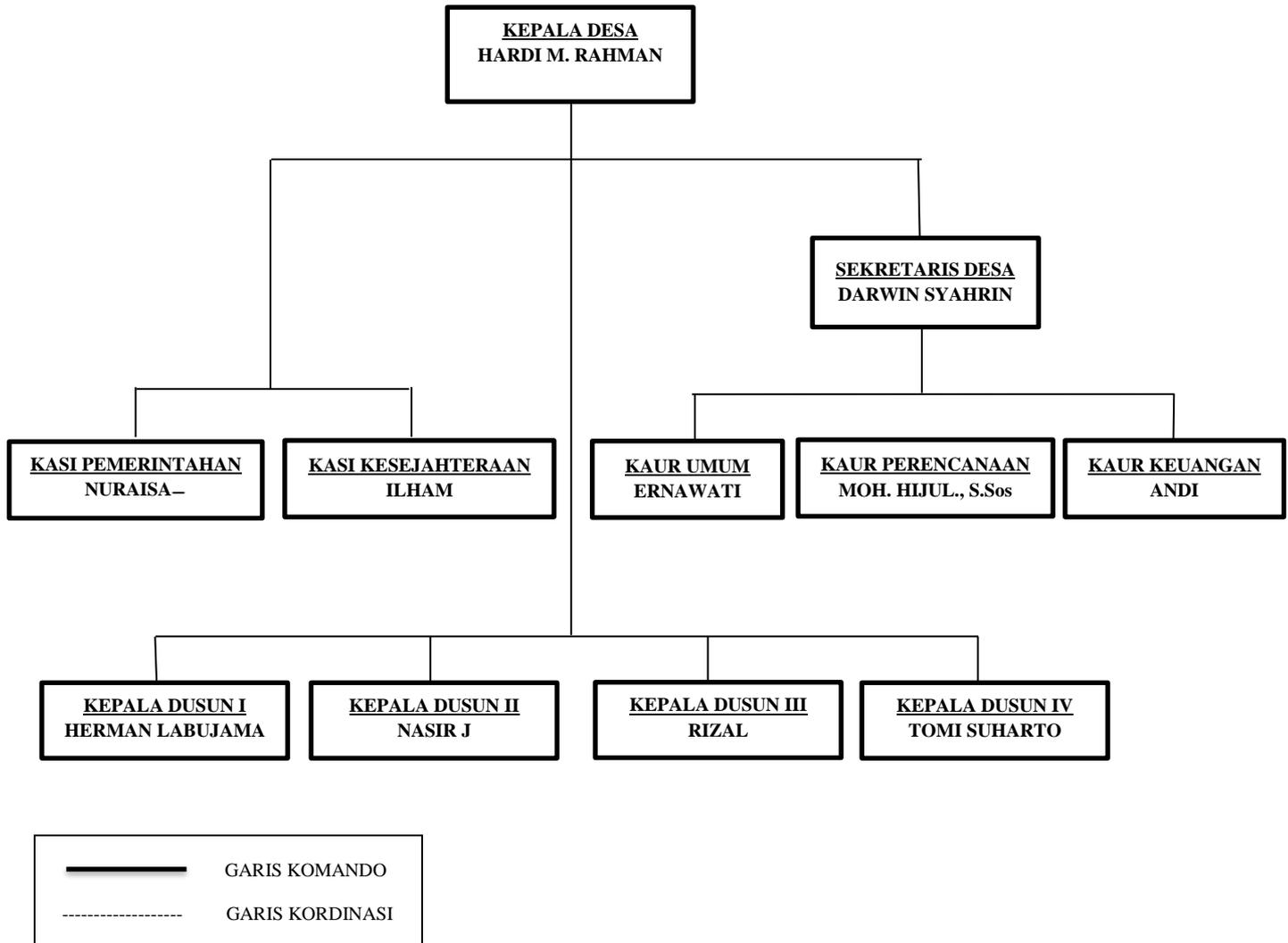
NO	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN
1	AMSAN	DUSUN I	PETANI
2	RUSDIN G	DUSUN I	PETANI
3	BAHRUN	DUSUN I	PETANI
4	MAS`IDA	DUSUN I	URT
5	DAHSIN	DUSUN I	PETANI
6	MAHSAN	DUSUN I	PETANI
7	RUSNI	DUSUN I	URT

8	NISMA	DUSUN I	URT
9	SANDRA	DUSUN I	URT
10	AMRIN Y	DUSUN I	PETANI
11	JUPRI	DUSUN I	PETANI
12	RABUSIN	DUSUN I	PETANI
13	SALWIN	DUSUN II	PETANI
14	MIYA	DUSUN II	URT
15	MASLIAN	DUSUN II	URT
16	SUNUSIA	DUSUN II	URT
17	EVARIA	DUSUN II	URT
18	BAESIA	DUSUN II	URT
19	ENI	DUSUN II	URT
20	NASPA	DUSUN II	URT
21	ASMON	DUSUN II	PETANI
22	ASRIA	DUSUN II	URT
23	JASRIA	DUSUN II	URT
24	SITI HALIA	DUSUN III	URT
25	ANTON	DUSUN III	PETANI
26	SURYA	DUSUN III	PETANI
27	IN,K	DUSUN III	PETANI
28	SULUMIA	DUSUN III	URT
29	SITINIA	DUSUN III	URT
30	DIARNI	DUSUN III	URT
31	SAWAIMA	DUSUN III	URT
32	MAS IMA	DUSUN III	URT
33	ZIKRI	DUSUN III	URT
34	TJIMA	DUSUN III	PETANI
35	NCALUN	DUSUN III	PETANI
36	ISMAWATI	DUSUN III	URT
37	NUR HAPNI	DUSUN III	URT

38	AGIS	DUSUN IV	PETANI
39	ENI	DUSUN IV	URT
40	AWO	DUSUN IV	PETANI
41	IDE	DUSUN IV	PETANI
42	LIMASIA	DUSUN IV	URT
43	ADILI	DUSUN IV	PETANI
44	SANI	DUSUN IV	URT
45	NURDIN	DUSUN IV	PETANI
46	RISMAN	DUSUN IV	PETANI
47	IDA	DUSUN IV	URT
48	UWO	DUSUN IV	PETANI
49	ANDI	DUSUN IV	PETANI
50	KANDI	DUSUN IV	PETANI
51	AFRIANTO	DUSUN IV	PETANI
52	ILHAM	DUSUN IV	PETANI

Sumber: Data Sekunder Kaur Umum Desa Tomini Utara

5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tomini Utara



Sumber: Data Sekunder Kaur Umum Desa Tomini Utara

B. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Fase yang paling penting dari sebuah kebijakan adalah implementasi; tanpa implementasi, kebijakan tidak akan berfungsi. Dalam rangka mencapai tujuan tertentu untuk kepentingan sejumlah besar orang, kebijakan adalah kumpulan kegiatan yang berfokus pada tujuan daripada membuat satu pilihan. Tujuan dari kebijakan publik adalah untuk mengatasi masalah-masalah atau tuntutan-tuntutan tertentu yang muncul dalam masyarakat. Pilihan-pilihan pemerintah yang tertuang dalam undang-undang atau peraturan terkait merupakan rangkuman dari serangkaian tindakan.

Hasil wawancara peneliti di lapangan mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara, Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong, akan dibahas dalam tulisan ini.

Dalam hal ini masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah penerima PKH aktif yang masih menerima sampai dengan saat ini. Mengingat jumlah penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong yang sangat banyak. Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut. Peneliti melakukan wawancara kepada 9 (sepuluh) dengan menjawab 8 pertanyaan.

Setelah melakukan penelitian dilapangan, peneliti mengambil beberapa data informan penerima PKH yang masih aktif menerima PKH di Desa Tomini Utara. Berikut ini adalah data informan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Tabel 4.4
Data Penerima
Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara
Kecamatan Tomini Kabupaten
Parigi Moutong
2025

NO	NAMA	STATUS	KATEGORI KOMPONEN		
			PENDIDIKAN	KESEHATAN	KESEJAHTERAAN SOSIAL
1	Sandra	Penerima PKH	SD, SMP	Balita	
2	Rusni	Penerima PKH	SD	Balita	
3	Naspa	Penerima PKH	SD		Lansia
4	Nur Hapni	Penerima PKH	SD		
5	Ida	Penerima PKH	SMP		
6	Nisma	Penerima PKH	SD, SMA		
7	Risman	Penerima PKH		Balita	
8	Mahsan	Penerima PKH	SMA		
9	Andi	Penerima PKH		Balita	

Tabel diatas menjelaskan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang di berikan bantuan melalui 3 (tiga) komponen tersebut..

Keterangan:

Komponen Pendidikan	: SD, SMP dan SMA
Komponen Kesehatan	: Balita dan Ibu Hamil
Komponen Kesejahteraan Sosial	: Lansia dan Disabilitas

Tabel tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi informan narasumber penelitian tentang Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong ialah sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Setelah melakukan wawancara dengan para informan, peneliti mengambil beberapa poin penting mengenai Impementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Berikut ini ialah pembahasan serta hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai impementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

1. Waktu pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Pengimplementasian PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin, yang khususnya berada di Desa Tomini Utara sudah mengalami pertumbuhan ekonomi dari awal PKH di implementasikan di Desa Tomini Utara sampai dengan sekarang, pernyataan Hardi M rahman sebagai kepala desa Tomini Utara yang mengatakan bahwa:

“Awal PKH di desa Tomini Utara ini di laksanakan pada tahun 2013 dan Alhamdulillah sudah terlaksanakan dengan baik sampai dengan sekarang”⁶³

⁶³ Hardi M Rahman, Kepala Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

Dari hasil wawancara di atas, bahwa PKH di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah di laksanakan dari tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Pemerintah Indonesia menggunakan berbagai inisiatif dan insentif untuk mengatasi masalah kemiskinan di negara ini. Program Bantuan Tunai Bersyarat, yang juga dikenal sebagai Program Keluarga Harapan (PKH), telah ada sejak tahun 2007 dan merupakan salah satu inisiatif unik yang diluncurkan pemerintah untuk mempercepat pengentasan kemiskinan. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin serta memutus rantai kemiskinan, PKH bertujuan untuk membangun sistem perlindungan sosial bagi mereka.

Sedangkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong. dari informasi yang diperoleh dari temuan penelitian lapangan. Sejak 2013, PKH dilaksanakan di Desa Tomini Utara, Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengurangi kemiskinan dan memutus mata rantai kemiskinan, serta mengubah perilaku rumah tangga berpendapatan rendah yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan, khususnya pada kelompok rumah tangga berpendapatan rendah di Desa Tomini Utara, Kecamatan Tomini, Kabupaten Parigi Moutong.⁶⁴

2. Kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

Kriteria adalah salah satu syarat untuk menjadi penerima PKH, oleh karena itu sebelum terdaftar sebagai penerima PKH calon penerima harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh pemerintah, pernyataan saudari Winartika sebagai pendamping PKH di Desa Tomini Utara, saudari Winartika mengatakan bahwa:

⁶⁴ Hardi M Rahman, Kepala Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

“Untuk kriteria penerima PKH itu ada beberapa komponen seperti, komponen pendidikan, komponen pendidikan itu terdiri dari SD, SMP dan SMA, kemudian komponen kesehatan, itu terdiri dari ibu hamil dan yang mempunyai balita tapi yang di biayai itu hanya anak pertama dan kedua begitupun kehamilan hanya kehamilan pertama dan kedua yang di biayai, kemudian komponen kesejahteraan sosial, itu terdiri dari lansia dan disabilitas, sedangkan PKH di Desa Tomini Utara itu belum tepat sasaran nyatanya fakta dilapangan masih ada orang yang sudah punya rumah permanen seperti rumah nya sudah tegel bangunan atap nya seng tapi masi dapat PKH bahkan ada juga aparat desa yang dapat bantuan PKH”⁶⁵

Dari hasil wawancara di atas, bahwa kriteria penerima program keluarga harapan itu terbagi beberapa komponen yaitu, komponen pendidikan, komponen keehatan dan komponen kesejahteraan sosial namun PKH di desa Tomini Utara belum tepat sasaran dalam memilih siapa saja yang berhak mendapat bantuan PKH tersebut karena fakta di lapangan masih ada orang yang sudah punya rumah permanen seperti rumahnya sudah tegel, bangunan atapnya seng tapi masi dapat PKH, dan bahkan ada juga aparat desa yang dapat bantuan PKH.

Tabel 4.5

Kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

NO	KOMPONEN	KETERANGAN
1	Pendidikan	1. SD/MI 2. SMP/MTS 3. SMA/SMK
2	Kesehatan	1. Ibu Hamil 2. Anak usia dini/Balita
3	Kesejahteraan Sosial	1. Lanjut Usia 70+ 2. Disabilitas

Sumber: Data Primer Dari Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Tabel tersebut menjelaskan mengenai kriteria penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

⁶⁵ Winartika, Pendamping PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

Implementasi dalam suatu kebijakan akan berjalan dengan lancar ketika suatu kebijakan tersebut dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Ketika suatu kebijakan tidak di laksanakan dengan efektif dan efisien maka kebijakan tersebut akan menimbulkan banyak masalah, salah satu contoh kebijakan pemerintah yaitu PKH, masalah yang akan di timbulkan ketika kebijakan ini tidak di laksanakan dengan efektif dan efisien maka akan terjadi kecemburuan sosial diantara masyarakat.

Oleh karena itu dalam memilih peserta penerima PKH hendaknya harus teliti dan akurat agar tidak ada kecemburuan sosial diantara masyarakat, sehingga implementasi PKH dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran agar tidak lagi menimbulkan adanya kecemburuan sosial diantara masyarakat khususnya di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

3. Jumlah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Jumlah yang diterima oleh keluarga penerima dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kondisi keluarga penerima, seperti yang di sampaikan saudari winartika sebagai pendamping PKH di Desa Tomini Utara saudari Winartika mengatakan bahwa:

“Nominal yang diterima itu tergantung kebutuhan masyarakat yang termasuk dalam komponen tadi seperti, komponen pendidikan, untuk anak SD itu 225.000.00, kalau untuk SMP 375.000.00 dan untuk SMA 500.000, untuk yang punya anak lebih dari satu tapi sekolah di tingkat yang sama itu yang dapat bantuan cuma satu orang saja, kemudian untuk komponen kesehatan seperti ibu hamil dan yang mempunyai balita itu 750.000.00 dan untuk komponen kesejahteraan sosial seperti lansia dan disabilitas itu menerima 600.000.00”⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas. bahwa nominal yang diterima oleh keluarga penerima itu terganggu dari kebutuhan dan kondisi keluarga penerima yang

⁶⁶ Winartika, Pendamping PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

termasuk dalam beberapa komponen tersebut seperti, komponen pendidikan, komponen kesehatan dan komponen kesejahteraan sosial.

Tabel 4.6
Kategori Besaran Bantuan

NO	KATEGORI	INDEKS/3 BULAN
1	Anak Usia Dini/Balita	750.000.00
2	Anak Sekolah SD/MI	225.000.00
3	Anak Sekolah SMP/MTS	375.000.00
4	Anak Sekolah SMA/MA	500.000.00
5	Ibu Hamil	750.000.00
6	Lanjut Usia +70	600.000.00
7	Disabilitas	600.000.00

Sumber: Data Primer Dari Pendamping Program Kelurga Harapan (PKH)

Peserta mendapatkan dana bantuan PKH secara penuh, tanpa potongan, namun jumlah bantuannya bervariasi. Jumlah anak yang bersekolah di SD/MI, SMP/MTS, atau SMA/MA, jumlah anak balita, dan ada tidaknya ibu hamil dalam rumah tangga berpendapatan rendah di Desa Tomini Utara, semuanya memengaruhi jumlah bantuan yang diterima anggota PKH.

Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang telah terdaftar dalam PKH berhak menerima bantuan. Penyaluran bantuan PKH dilakukan empat kali dalam setahun, sesuai dengan kriteria umum organisasi.

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya nominal bantuan PKH yang diterima oleh masyarakat penerima PKH itu tergantung dari komponen yang ada, contohnya anak yang sudah lulus sekolah menengah ke atas atau anak yang sudah berhenti sekolah itu akan mempengaruhi jumlah bantuan PKH yang

diterima begitu juga ibu hamil dan yang mempunyai balita, yang dapat bantuan hanya kehamilan pertama dan kedua begitu juga yang mempunyai balita yang mendapatkan bantuan itu hanya anak pertama dan anak kedua. itu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya jumlah yang diterima dari bantuan PKH.

4. Proses Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH)

Proses implementasi PKH juga sangat penting untuk keberhasilan PKH dan juga melibatkan beberapa tahapan penting untuk memastikan bahwa program keluarga harapan ini berjalan dengan efektif seperti yang di sampaikan saudari Winartika sebagai pendamping PKH di Desa Tomini Utara, saudari Winartika mengatakan bahwa:

“Kalau untuk proses kegiatan PKH di Tomini Utara ini sudah dijalankan dengan baik seperti pertemuan awal di situ di jaskan tentang hak dan kewajibanya dorang (mereka) sebagai penerima PKH juga ada pertemuan rutin setiap bulan, di dampingi mereka ini, diajar bagaimana cara mengelolah uang yang baik dan benar dan juga ada yang namanya evaluasi di situ mereka diharuskan untuk memberitahu kendalanya dorang (mereka)”⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas, bahwa proses implementasi PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah dijalankan dengan baik, pada pertemuan awal pendamping PKH menjelaskan tentang hak dan kewajiban mereka sebagai penerima PKH, dipertemuan rutin pada setiap pertemuan mereka selalu di damping, diajarkan bagaimana cara mengelolah uang dengan baik dan benar, sampai dengan pertemuan evaluasi yang dimana mereka diharuskan menyuarakan kendala mereka masing-masing agar tidak ada keluhan-keluhan pada saat menerima bantuan PKH.

5. Penggunaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan ini di implementasikan untuk mensejahterakan masyarakat miskin, oleh karena itu, penggunaan bantuan PKH sangat penting untuk kesejahteraan keluarga terutama dalam menyediakan kebutuhan termasuk makanan, perawatan kesehatan, dan pendidikan, pernyataan saudari Winartika

⁶⁷ Winartika, Pendamping PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

sebagai pendamping PKH di Desa Tomini Utara mengenai penggunaan bantuan PKH, saudari Winartika mengatakan bahwa:

“Bantuan PKH ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang termasuk dalam komponen tadi, contohnya keluarga penerima dapat bantuan PKH karna mempunyai komponen pendidikan, berarti yang harus di prioritaskan itu untuk menyekolahkan anak kalau masi ada sisahnya baru dipakai untuk kebutuhan lain seperti modal usaha, karna dorang (mereka) ini juga sudah diajarkan cara mengelolah uang yang baik dan benar”⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas, bahwa penggunaan bantuan bantuan PKH ini harus sesuai kebutuhan masyarakat penerima yang termasuk dalam komponen misalnya, komponen kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan.

Sedangkan masyarakat penerima PKH khususnya di Desa Tomini Utara menggunakan dana bantuan PKH tersebut dengan bermacam-macam penggunaannya sedangkan penggunaan dana bantuan PKH tersebut harus sesuai komponen yang menjadi kriteria penerima PKH.

Setelah melakukan wawancara dengan informan penerima PKH di Desa Tomini Utara, peneliti mengambil poin mengenai penggunaan bantuan PKH oleh masyarakat Desa Tomini Utara. Berikut ini ialah Tabel hasil wawancara mengenai penggunaan bantuan PKH oleh masyarakat Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 4.7
Penggunaan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)
Oleh Masyarakat Penerima PKH di
Desa Tomini Utara

⁶⁸ Winartika, Pendamping PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

NO	NAMA	PENGGUNAAN BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
1	Sandra	Bantuan PKH tersebut ibu Sandra gunakan untuk biaya kebutuha anak sekolah, kebutuhan balita, kebutuhan pokok, renovasi rumah dan untuk membeli kebun.
2	Rusni	Bantuan PKH tersebut ibu Rusni gunakan untuk biaya kebutuhan anak sekolah, kebutuhan balita dan kebutuhan pokok.
3	Nur Hapni	Bantuan PKH tersebut ibu Nur Hapni gunakan untuk biaya kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan pokok.
4	Ida	Bantuan PKH tersebut ibu Ida gunakan untuk biaya kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan pokok.
5	Naspa	Bantuan PKH tersebut ibu Naspa gunakan untuk biaya kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan pokok.
6	Nisma	Bantuan PKH tersebut ibu Nisma gunakan untuk biaya kebutuhan anak sekolah, kebutuhan pokok dan untuk modal usaha.
7	Risman	Bantuan PKH tersebut bapak Risman gunakan untuk biaya kebutuhan bayi dan kebutuhan pokok.
8	Mahsan	Bantuan PKH tersebut bapak Mahsan gunakan untuk biaya kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan pokok.
9	Andi	Bantuan PKH tersebut bapak Risman gunakan untuk biaya kebutuhan bayi dan kebutuhan rumah tangga

Sumber: Data Primer Dari Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Tomini Utara

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan dana bantuan PKH oleh masyarakat penerima khususnya di Desa Tomini Utara, itu bermacam-macam penggunaannya seperti di gunakan untuk kebutuhan pokok, kebutuhan biaya sekolah, untuk modal usaha, merenovasi rumah dan bahkan bisa membeli kebun.

Penggunaan dana bantuan PKH harus sesuai dengan yang di butuhkan oleh masyarakat penerima dan termasuk komponen yang menjadi kriteria penerima PKH. Oleh karena itu penggunaan bantuan PKH harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan manfaatnya bagi keluarga dan juga membantu kualitas hidup keluarga.

6. Progres implementasi Program Keluarga Harapan (PKH)

Progres implementasi PKH ini juga sangat penting untuk kita ketahui, memastikan sudah sampai mana keberhasilan PKH dalam merubah ekonomi masyarakat penerima PKH, pernyataan saudari Winartika sebagai pendamping PKH di Desa Tomini Utara mengenai progres implementasi PKH di Desa Tomini Utara, saudari Winartika menatakan bahwa:

“Alhamdulillah implementasi PKH di Desa Tomini Utara ini sudah cukup baik namun untuk *goals* atau capaiannya itu belum sesuai dengan apa yang di harapkan, buktinya belum ada yang mau atau sukarela mengundurkan diri dari penerima PKH”⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas, bahwa progres implementasi PKH di Desa Tomini Utara sudah cukup baik namun untuk capaian atau *goals* nya itu belum sesuai dengan apa yang di harapkan pemerintah.

Sedangkan pemerintah mengharapkan dengan adanya PKH, dapat membantu masyarakat yang kurang mampu (masyarakat miskin) agar mencapai kehidupan yang lebih baik dalam segi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Oleh karena itu dana bantuan PKH harus dimanfaatkan dengan efektif dan efisien untuk memaksimalkan manfaatnya bagi keluarga, Selain itu, komunitas penerima PKH memainkan peran penting dalam mempromosikan program ini. Tergantung pada peserta PKH untuk memutuskan apakah masyarakat ingin berubah atau tidak. Karena pelaksanaan PKH tidak akan meningkat atau memenuhi harapan pemerintah jika penerimanya tidak memiliki kemauan untuk

⁶⁹ Winartika, Pendamping PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

berubah, terlepas dari betapa hebatnya program pemerintah untuk mengurangi kemiskinan.

7. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Implementasi tidak dapat berjalan tanpa adanya elemen pendukung dan penghambat. Elemen-elemen pendukung program ini tetap berjalan dan diimplementasikan untuk memastikan realisasi yang tepat. Sejalan dengan tujuan umum program PKH, yaitu menurunkan jumlah orang yang hidup kemiskinan dan memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia, dan mengubah perilaku RTSM yang kurang baik untuk meningkatkan kesejahteraan

Dalam implementasi PKH di Desa Tomini Utara terdapat beberapa faktor yang mendukung dan penghambat untuk keberhasilan PKH, seperti yang di sampaikan saudari winartika sebagai pendamping PKH di Desa Tomini Utara, saudari Winartika mengatakan bahwa:

“untuk faktor pendukung nya itu seperti pendampingan yang rutin, setiap bulanya ada pertemuan bersama penerima PKH dan untuk faktor penghambat nya itu seperti KPM yang tinggal di pegunungan yang susah di jangkau karena mereka sudah untuk turun dan saya (Winartika) juga susah untuk naik”⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas, bahwa faktor pendukung dan penghambat implemntasi PKH di Desa Tomini Utara, yang pertama faktor pendukung seperti pendampingan yang rutin dan aktif, dan untuk faktor penghambat nya yaitu Tempat tinggal masyarakat KPM yang susah di jangkau.

a. Faktor pendukung

Jika elemen-elemen pendukung PKH dapat bekerja dengan sebaik mungkin, maka PKH dapat diimplementasikan dengan baik. Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung PKH di Desa Tomini Utara:

⁷⁰ Winartika, Pendamping PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Kantor Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

- 1) Aktor utama dalam program ini, yaitu pendamping PKH, berperan aktif. Dalam program ini, partisipasi aktif para pendamping akan mempercepat pemberdayaan masyarakat.
- 2) Peran aktif dan partisipasi pemerintah desa dalam pelaksanaan PKH sangat penting sebagai pendukung dan pelengkap. Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan pendamping PKH untuk merencanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi peserta, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dan memberikan bantuan tambahan lainnya..
- 3) Untuk mendukung program ini, kesediaan peserta PKH sangatlah penting. Tergantung pada peserta PKH untuk memutuskan apakah mereka ingin berubah atau tidak. Tidak peduli seberapa efektif program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan, program ini tidak akan berubah jika penerimanya tidak mau berubah.

b. Faktor penghambat

Proses implementasi kebijakan harus melibatkan variabel-variabel yang mendukung dan menghambat. Penanganan isu-isu yang berkembang selama proses implementasi program biasanya dikembalikan kepada masing-masing aktor pembuat program karena faktor penghambat bersifat universal dan setiap program memiliki keunikan tersendiri. Program Keluarga Harapan (PKH) dipercaya untuk melaksanakan program melalui pendamping program di setiap daerah, sehingga akan muncul isu-isu yang berkaitan dengan pelaksanaan PKH. Berikut ini adalah unsur-unsur yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan PKH di Desa Tomini Utara yaitu: Jangkauan tempat tinggal masyarakat KPM yang susah di jangkau seperti masyarakat yang tinggal di pegunungan seperti yang sudah disampaikan saudara Winakartika dalam hasil wawancara diatas.

Dari hasil penelitian diatas mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, bahwa implementasi PKH di Desa Tomini Utara sudah cukup baik namun untuk goals atau capaiannya belum sesuai dengan apa yang di harapkan,.

kemudian penyaluran bantuan PKH yang belum tepat sasaran dan juga yang menjadi penghambat dalam implementasi PKH di Tomini Utara yaitu akses jarak.

Selain itu dampak yang ditemukan dalam Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, yaitu:

1. Bidang Kesehatan

Pemeriksaan bulanan untuk ibu hamil, persalinan di fasilitas kesehatan yang terampil dan bersertifikat, pemeriksaan rutin untuk ibu baru, inisiatif posyandu yang efektif di semua tingkat masyarakat, pemeriksaan berat badan balita secara teratur, vaksinasi lengkap untuk balita, pemberian vitamin tambahan untuk balita, posyandu lansia, dan pemeriksaan kesehatan untuk setiap anggota keluarga adalah beberapa cara yang digunakan masyarakat untuk mulai peduli terhadap kesehatan keluarga mereka.

2. Bidang Pendidikan

Para orang tua mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. agar para peserta PKH yang anaknya putus sekolah mulai meyakinkan, mencari, dan melanjutkan pendidikan mereka sekarang juga. Anak-anak yang mengalami kesulitan untuk bersekolah kemudian diberikan perhatian yang lebih besar. Meskipun model ini masih memprioritaskan kehadiran daripada prestasi, hal ini dimaksudkan agar anak yang bersekolah di sekolah menengah akan belajar secara efektif.

3. Bidang Kesejahteraan Sosial

Tujuan dari perluasan komponen PKH adalah untuk mengurangi beban keuangan keluarga penerima PKH yang bertanggung jawab atas perawatan lansia atau penyandang disabilitas berat. Hal ini akan memungkinkan keluarga-keluarga tersebut untuk mempertahankan tingkat konsumsi mereka saat ini atau mengalihkan uang yang dihabiskan untuk memenuhi kebutuhan mereka ke arah yang lebih produktif. Menurut sudut pandang baru ini, dukungan PKH mencakup komponen kesejahteraan sosial dalam bentuk uang

untuk pemeliharaan pendapatan selain penekanannya pada kesehatan dan pendidikan.

C. Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

Progres ekonomi masyarakat penerima PKH ini juga sangat penting untuk kita ketahui, untuk memastikan sudah sampai mana keberhasilan PKH dalam merubah ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Dalam hal ini yang menjadi informan adalah penerima PKH dan non penerima untuk mengetahui progres ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Berikut ini ialah pembahasan serta hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Pernyataan Ibu Rusni sebagai penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini.

“Saya menerima bantuan PKH ini dari tahun 2013 sampai dengan sekarang, nominal yang saya terima pada tahun 2013 sejumlah 900.000.00 menurun sampai 125.000.00, karna anakku yang sekolah sisa satu orang (SD), waktu saya menerima 900.000,00 itu anakku masih ada yang sekolah SMA, SMP dengan ada balita, tergantung dari komponen. Bantuan itu saya gunakan untuk belikan seragam sekolah anak, untuk bayar SPP sekolah dan kalau ada sisanya saya gunakan untuk kebutuhan dalam rumah. Sebelum saya menerima bantuan PKH ini ekonomi keluargaku sangat sulit karna uang yang seharusnya di pakai untuk kebutuhan dalam rumah terpakai untuk biaya sekolah anak dan Alhamdulillah semenjak menerima bantuan PKH ini ekonomi keluargaku agak sedikit membaik karna uang yang di pakai untuk kebutuhan dalam rumah tidak terpakai lagi untuk biaya sekolah anak.”⁷¹

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten

⁷¹ Rusni, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 20 Maret 2025

Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang dimana sebelum mereka mendapat bantuan PKH kondisi ekonomi masyarakat penerima sangat sulit seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, uang yang seharusnya di pakai untuk kebutuhan dalam rumah terpakai untuk biaya anak sekolah kemudian setelah mendapat bantuan kebutuhan dasar mereka sudah terpenuhi dan uang untuk kebutuhan dalam rumah tidak lagi terpakai untuk biaya anak sekolah. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Sama halnya dengan yang di katakan ibu Naspa sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini

“saya ba terima (menerima) PKH dari 2013-2025 ini, yang saya terima dari awal saya menerima PKH 600.000.00 menurun jadi 250.000.00 di tahun 2025 ini, uang PKH itu saya pakai untuk perlengkapan sekolah anak baru saya pakai untuk kebutuhan dalam rumah juga, sebelum saya ba terima PKH ini ekonomiku belum stabil, kebutuhan dalam rumah itu belum terpenuhi, baru pas (setelah) saya ba terima PKH sape ekonomi (ekonomiku) sudah stabil seperti kebutuhan dalam rumah itu Alhamdulillah sudah terpenuhi.”⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan yang dimana sebelum mereka mendapat bantuan PKH kondisi ekonomi masyarakat penerima sangat sulit seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, setelah mendapat bantuan PKH tersebut kebutuhan dasar mereka sudah terpenuhi dan bisa membelikan seragam untuk anak sekolah. Penyebab menurun nominal yang diterima karena komponen yang di bantu tersisa 1 (satu) komponen. maka dari itu bantuan yang dulunya banyak, mengurang karena komponen yang dibantu tersisah 1 (satu). Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

⁷² Naspa, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 19 Maret 2025

Sama halnya dengan yang di katakan ibu Nur Hapni sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini.

“Saya ba terima (menerima) PKH dari tahun 2024 sampai dengan sekarang masi menerima PKH, pertama saya ba terima (menerima) 225.000.00 naik jadi 900.000.00 di 2025 ini, uang PKH ini saya pakai ba biyai anakku ba sekolah ba belikan perlengkapan sekolah sperti seragam sekolah, buku, tas, sepatu untuk bayar SPP sekolah baru juga saya pakai untuk kebutuhan dalam rumah, sebelum saya ba terima (menerima) PKH kondisi ekonomiku belum stabil setelah saya ba terima (merima) pkh ini sudah mulai sedikit stabil ekonomiku seperti kebutuhan dalam rumah sudah sedikit terpenuhi walaupun belum semua”⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang dimana sebelum mendapat bantuan PKH, kondisi ekonomi masyarakat penerima belum stabil seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, belum bisa menyekolahkan anak dan belum bisa membelikan seragam anak sekolah, setelah mendapat bantuan PKH tersebut kebutuhan dasar mereka sudah sedikit terpenuhi dan juga sudah bisa menyekolahkan anak nya dan bisa membelikan seragam untuk anak sekolah. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Sama halnya dengan yang di sampaikan ibu Ida sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini.

“Awal saya menerima PKH 200.000.00 naik menjadi 500.000.00 di tahun 2025, untuk tahun pertama kali saya menerima saya lupa, bantuan PKH itu saya gunakan untuk biaya anak sekolah seperti membelikan perlengkapan sekolah, uang jajan anak sekolahs dan juga saya gunakan untuk kebutuhan dalam rumah, sebelum saya menerima PKH kondisi ekonomiku belum stabil dan setelah saya menerima PKH Alhamdulillah kondisi ekonomiku sudah sedikit membaik”⁷⁴

⁷³ Nur Hapni, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 19 Maret 2025

⁷⁴ Ida, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan yang dimana sebelum mendapat bantuan PKH ekonomi masyarakat penerima sangat sulit seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, setelah mendapat bantuan PKH tersebut kebutuhan dasar mereka sudah terpenuhi, bisa membelikan seragam untuk anak sekolah dan uang jajan untuk anak sekolah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Berbeda dengan yang disampaikan ibu Nisma sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini

“Pertama saya menerima Cuma 600.000.00 baru 2024 turun jadi 250.000.00 karna namanya anak sudah tidak masuk dalam dapodik lagi terus tahun ini 2025 950.000.00 saya terima, kalau untuk tahun pertama kali saya menerima PKH saya lupa tahun berapa, untuk bantuan itu saya pakai ba belikan perlengkapan anak sekolah seperti seragam, sepatu, buku dan juga saya pakai untuk modal usaha, sebelum saya menerima PKH kondisi ekonomi belum stabil setelah menerima sama saja belum ada perubahan.”⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan yang dimana sebelum mereka mendapat bantuan PKH, mereka belum mempunyai modal untuk usaha dan sekarang setelah mendapat bantuan PKH mereka sudah bisa membuka usaha kecil-kecilan dan juga bisa membelikan perlengkapan sekolah seperti seragam, buku, tas dan sepatu Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Sedangkan menurut ibu Sandra sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini.

“Saya ba terima bantuan PKH ini dari 2013-2021 baru ba terima lagi nanti tahun 2025 ini, untuk nominal yang saya terima dari tahun 2013 saya tidak tau lagi pokonya ada yang 1.800.000.00 ada yang 600.000.00 ada yang

⁷⁵ Nisma, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

850.000.00. Bantuan itu saya pakai untuk untuk biaya anak sekolah sebelum saya ba terima PKH ini kondisi ekonomiku belum membaik baru pas saya sudah ba terima PKH alhamdulillah kondisi ekonomiku sudah ada peningkatan, seperti kebutuhan rumah sudah terpenuhi dan bantuan PKH itu juga saya pakai ba belikan seragam sekolah, ba bayar SPP Sekolah baru saya belikan keperluan bayi, saya belikan kebun cengkeh, baru di pakai untuk ba renovasi rumah apa uang yang saya terima itu kalau ada sisahnya saya tabung makanya saya bisa ba beli itu semua yang tadi saya bilang.dan”⁷⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang dimana sebelum mendapat bantuan PKH, kondisi ekonomi masyarakat penerima belum stabil seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, belum bisa menyekolahkan anak, setelah mendapat bantuan PKH tersebut kebutuhan dasar mereka sudah terpenuhi, sudah bisa menyekolahkan anaknya, merenovasi rumah dan bahkan bisa membeli kebun dari hasil bantuan PKH tersebut. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Sedangkan menurut bapak Mahsan sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

“Waktu awal saya menerima bantuan Program Keluarga Harapan pada tahun 2018, pertama saya menerima 450.000.00 naik jaadi 500.000.00, bantuan PKH itu saya gunakan untuk bantu-bantu biaya sekolah anak dari membelikan perlengkapan sekolah sampai alat tulis kemudian sisahnya saya gunakan untuk tambah-tambah biaya kebutuhan dalam rumah, sebelum saya menerima bantuan PKH kondisi ekonomi saya belum bisa dikatakan membaik karena biasanya uang yang untuk kebutuhan dalam rumah terpakai untuk kebutuhan mendesak anak sekolah seperti membelikan segaram sekolah dan SPP sekolah dan setelah saya memerima bantuan PKH Alhamdulillah sedikit terbantu dari biaya sekolah anak sampai kebutuhan dalam rumah.”⁷⁷

⁷⁶ Sandra, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 18 Maret 2025

⁷⁷ Mahsan, Penerima Program Keluarga Harapan Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 24 Maret 2025

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang dimana sebelum mendapat bantuan PKH, kondisi ekonomi masyarakat penerima belum stabil seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, setelah mendapat bantuan PKH tersebut ekonomi masyarakat penerima sedikit terbantu dari menyekolahkan anak sampai kebutuhan dalam rumah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Sedangkan menurut bapak Risman sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

“Saya ba terima PKH dari tahun 2024 sampai sekarang masih ba terima, pertama saya ba terima sampai dengan sekarang 900.000.00, bantuan PKH itu saya gunakan untuk ba belikan baju anak dan susu anak, sisahnya dipakai untuk kebutuhan dalam rumah seperti membeli beras dan kebutuhan lain, semenjak say aba terima ekonomi saya terbantu”⁷⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang dimana sebelum mendapat bantuan PKH, kondisi ekonomi masyarakat penerima belum stabil seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, setelah mendapat bantuan PKH tersebut ekonomi masyarakat penerima sedikit terbantu dari kebutuhan bayi sampai kebutuhan dalam rumah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Sama halnya dengan yang dikatakan saudara Andi sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

“Saya menerima PKH ini dari awal 2024 dan Alhamdulillah sampai sekarang masih ba terima, kalau untuk nominal saya terima per tiga bulan itu

⁷⁸ Risman, Penerima Program Keluarga Harapan Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 24 Maret 2025

900.000.00, bantuan PKH itu saya gunakan untuk kebutuhan bayi dan kalau ada sedikit lebihnya dipakai untuk keperluan rumah tangga, setelah saya menerima PKH Alhamdulillah saya sedikit merasa terbantu dari kebutuhan bayi sampai kebutuhan rumah tangga Alhamdulillah tercukupi”⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang dimana sebelum mendapat bantuan PKH, kondisi ekonomi masyarakat penerima belum stabil seperti kebutuhan dasar mereka yang belum terpenuhi, setelah mendapat bantuan PKH tersebut ekonomi masyarakat penerima sedikit terbantu dari kebutuhan bayi sampai kebutuhan dalam rumah tangga. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH sudah mengalami peningkatan.

Sedangkan menurut Akbar sebagai warga desa Tomini Utara Kecamatan Tomini mengenai progres ekonomi masyarakat penerima PKH, saudara Akbar mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan adanya PKH di Desa Tomini Utara ini ekonomi masyarakat sangat terbantu contohnya yang saya liat tante Sandra, tante sandra itu dulu sebelum ba terima PKH dia belum bisa ba renovasi rumahnya tapi pas sudah menerima PKH coba liat rumahnya sekarang sudah dinding batako baru anaknya sudah sekolah semua”⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas bahwa ekonomi masyarakat sangat terbantu dengan adanya PKH ini, bukan hanya dari segi kebutuhan makanan dan pakaian tapi merenovasi rumah juga bisa terpenuhi dengan adanya bantuan PKH ini.

Sama halnya dengan yang disampaikan ibu Diarni sebagai warga desa Tomini Utara mengenai progres ekonomi masyarakat penerima PKH, ibu Diarni mengatakan bahwa:

“Memang program PKH ini sangat membantu ekonomi masyarakat penerima, contohnya saya kemarin pas masi menerima PKH, kebutuhan anak

⁷⁹ Andi, Penerima Program Keluarga Harapan Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 23 Maret 2025

⁸⁰ Akbar, Masyarakat Desa Tomini Utara Kec Tomini Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, Sulawesi Tengah 25 Maret 2025

saya sekolah itu terbantu dengan adanya PKH ini, uang yang saya mo pakai untuk kebutuhan dalam rumah tidak terpakai untuk biaya anak sekolah lagi”⁸¹

Dari hasil wawancara diatas bahwa ekonomi masyarakat sangat terbantu dengan adanya program PKH ini, yang dimana dulunya ekonomi masyarakat itu sangat sulit dalam menyekolahkan anak kemudian setelah menerima PKH ekonomi masyarakat itu sangat terbantu.

Setelah melakukan penelitian dilapangan dengan para informan narasumber. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diatas mengenai Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah mengalami peningkatan yang di mana dulunya kebutuhan mereka belum terpenuhi seperti kebutuhan dasar belum terpenuhi, belum bisa menyekolahkan anak, belum punya modal untuk usaha dan belum bisa merenovasi rumah. Dan kemudian setelah menerima Program Keluarga Harapan (PKH) ekonomi mereka sudah mengalami pertumbuhan yang dimana (1) kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi (2) bisa menyekolahkan anaknya, (3) merenovasi rumah, (4) membuat usaha kecil-kecilan (5) bisa membeli kebun, dari bantuan PKH tersebut.

Tabel 4.8

Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong

⁸¹Diarni, Masyarakat Desa Tomini Utara Kec Tomini Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 25 Maret 2025

NO	KATEGORI BIDANG	KETERANGAN
1	Pendidikan	Kebutuhan pendidikan sudah terpenuhi dari menyekolahkan anak, membelikan perlengkapan sekolah seperti seragam sekolah dan alat tulis.
2	Kesehatan	Kebutuhan kesehatan sudah terpenuhi, seperti pemeriksaan kesehatan ibu hamil, pemeriksaan kesehatan balita, imunisasi, pemberian makanan bergizi dan vitamin untuk ibu hamil dan balita.
3	Kesejahteraan sosial	Dengan adanya bantuan PKH, kebutuhan pokok masyarakat sudah terpenuhi, sudah bisa merenovasi rumah, membeli kebun dan juga untuk modal usaha.

Tabel di atas menjelaskan bahwa progres ekonomi masyarakat penerima PKH meningkat dari tiga aspek, tiga aspek tersebut adalah aspek pendidikan, aspek kesehatan dan aspek kesejahteraan sosial, yang pertama aspek pendidikan yang dimana dulunya masyarakat tidak bisa menyekolahkan anaknya karena terhalang oleh ekonomi yang kurang dan sekarang setelah mereka menerima bantuan PKH kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi dan bisa menyekolahkan anak mereka dari membeli perlengkapan sekolah seperti seragam sekolah dan alat tulis. Kemudian aspek kesehatan yang dimana mereka sudah bisa memeriksa kesehatan ibu hamil, kesehatan balita, imunisasi dan pemberian makanan bergizi dan vitamin untuk ibu hamil dan balita secara gratis. Kemudian aspek kesejahteraan sosial yang dimana mereka dulunya tidak bisa merenovasi rumah dan belum bisa membuka usaha dikarenakan ekonomi yang mereka punya kurang, dan setelah mendapat

bantuan PKH kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi, sudah bisa merenovasi rumah, bisa membuka usaha dan bahkan bisa membeli kebun dari hasil bantuan PKH. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan.

Seperti ibu Sandra yang dimana dulunya sebelum menerima bantuan PKH kondisi ekonominya sangat sulit, tempat tinggal yang bisa dikatakan dibawah kata sederhana dan mempunyai 2 (dua) orang anak, untuk biaya kebutuhan pokok saja belum terpenuhi apalagi untuk menyekolahkan anak, setelah mereka menerima bantuan PKH sedikit demi sedikit kondisi ekonomi mereka mulai mengalami pertumbuhan atau peningkatan yang dimana kebutuhan pokok mereka itu bisa dikatakan sudah terpenuhi dan bahkan sudah bisa menyekolahkan anaknya kemudian ketika mereka menerima bantuan PKH bantuan tersebut mereka pakai untuk kebutuhan yang mendesak saja selebihnya disisihkan untuk supaya bisa merenerovasi rumah dan bahkan mereka bisa membeli kebun dari hasil bantuan PKH tersebut. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan.⁸²

Kemudian ibu Rusni yang dimana dulunya sebelum menerima bantuan PKH kondisi ekonominya belum bisa dikatakan stabil dan memppunyai 3 (tiga) orang anak, sebelum mereka menerima bantuan PKH kebutuhan pokok mereka belum terpenuhi yang dimana uang yang seharusnya untuk kebutuhan dalam rumah terpakai untuk kebutuhan mendesak anak sekolah seperti membelikan seragam sekolah dan membayar SPP sekolah Setelah mereka menerima bantuan PKH dari tahun 2013 sampai dengan sekarang, mulai dari kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi dan uang untuk kebutuhan dalam rumah tidak lagi terpakai untuk kebutuhan mendes anak sekolah. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat

⁸² Sandra, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 18 Maret 2025

penerima PKH kususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan.⁸³

Ibu Naspas yang mempunyai 4 (empat) orang anak dengan status janda dan yang dimana dulunya sebelum menerima bantuan PKH kondisi ekonomi mereka belum stabil dari kebutuhan pokok belum terpenuhi belum bisa menyekolahkan semua anaknya dan ibu Naspas tidak memiliki pekerjaan menetap, pekerjaan ibu Naspas mengumpulkan daun cengkeh yang kering dan dijual untuk kebutuhan keberlanjutan mereka setelah mereka menerima bantuan PKH dari tahun 2013 s/d sekarang kondisi ekonomi mereka sudah sedikit stabil dari kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi dan sudah bisa menyekolahkan semua anaknya. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH kususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan⁸⁴.

Ibu Nur Hapni yang mempunyai 4 (empat) orang anak yang dimana sebelum menerima bantuan PKH kondisi ekonomi mereka belum stabil dari kebutuhan pokok belum terpenuhi dan sekarang setelah menerima bantuan PKH kebutuhan pokok mereka sudah sedikit terpenuhi dan sudah bisa membelikan seragam sekolah untuk anaknya yang dimana dulunya hanya meminta seragam sekolah bekas kepada saudara untuk bisa dipakai anaknya sekolah. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH kususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan.⁸⁵

Ibu Ida yang dimana sebelum menerima bantuan PKH tersebut kondisi ekonomi mereka belum dan tempat tinggal yang bisa dikatakan dibawah kata sederhana dan mempunyai 5 (lima) orang anak yang dimana 3 (tiga) orang diantaranya tidak sekolah karena tidak mempunyai uang untuk menyekolahkan anaknya, dan 2 (dua) orang diantaranya sekolah karena dengan adanya bantuan

⁸³ Rusni, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 20 Maret 2025

⁸⁴ Naspas, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 19 Maret 2025

⁸⁵ Nur Hapni, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 19 Maret 2025

PKH tersebut, sebelum mereka mendapat bantuan tersebut kondisi ekonominya mereka belum stabil dari kebutuhan pokok mereka belum terpenuhi dan belum bisa menyekolahkan anaknya. kemudian setelah mendapat bantuan PKH mulai dari kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi dan juga bisa menyekolahkan anaknya dari membelikan perlengkapan sekolah seperti seragam sekolah dan alat tulis. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan.⁸⁶

Ibu Nisma yang mempunyai 3 (tiga) orang anak yang dimana sebelum menerima bantuan PKH tersebut kondisi ekonomi mereka belum bisa dikatakan stabil karena sebelum menerima PKH kebutuhan pokok mereka belum sepenuhnya terpenuhi kemudian setelah menerima bantuan PKH kondisi ekonomi mereka sedikit lebih stabil dari sebelum menerima yang dimana kebutuhan pokoknya sudah terpenuhi dan juga bantuan tersebut mereka gunakan untuk membeli perlengkapan sekolah anak mereka seperti seragam sekolah dan juga alat tulis, bantuan tersebut mereka gunakan untuk kebutuhan mendesak saja seperti butuhan dalam rumah, membelikan seragam sekolah dan juga alat tulis, dan setelah menerima bantuan PKH mereka sudah bisa membuka usaha kecil-kecilan karena mereka menyisihkan sebagian bantuan tersebut untuk modal usaha. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan.⁸⁷

Bapak Risman yang mempunyai 1 (satu) orang anak yang masih bayi yang dimana setelah menerima bantuan PKH tersebut ekonominya sedikit meningkat atau bertumbuh karena ia merasa terbantu dengan adanya PKH ini dari membelikan kebutuhan bayi seperti pakaian dan susu bayi kemudian sisahnya digunakan untuk kebutuhan dalam rumah seperti membeli beras dan lain-lain, sebelum menerima PKH tersebut ekonomi mereka belum begitu stabil karena dari penghasilan

⁸⁶ Ida, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

⁸⁷ Nisma, Penerima Bantuan PKH Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 21 Maret 2025

pencapaian harus digunakan berbagai macam seperti kebutuhan rumah dan juga biaya untuk bayi, setelah menerima PKH ekonomi terbantu karena uang dari hasil pencapaian digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan pokok tidak lagi berbagai untuk kebutuhan bayi. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan⁸⁸

Bapak Mahsan yang mempunyai 2 (dua) orang anak, yang dimana setelah menerima bantuan PKH ekonominya sedikit terbantu karena sebelum ia menerima ekonominya belum bisa dikatakan membaik karena uang yang seharusnya dipakai untuk kebutuhan dalam rumah terpakai untuk kebutuhan mendesak anak sekolah, setelah ia menerima kondisi ekonominya sudah sedikit membaik karena dengan adanya PKH ini ekonominya sedikit terbantu dari biaya anak sekolah sampai kebutuhan dalam rumah. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat penerima PKH khususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan⁸⁹

Bapak Andi yang mempunyai 1 (satu) orang anak yang masih bayi yang dimana setelah menerima bantuan PKH tersebut ekonominya sedikit meningkat atau bertumbuh karena ia merasa terbantu dengan adanya PKH ini dari membelikan kebutuhan bayi seperti pakaian dan susu bayi kemudian sisahnya digunakan untuk kebutuhan rumah rumah tangga seperti membeli beras dan lain-lain, sebelum menerima PKH tersebut ekonomi mereka belum begitu stabil karena dari penghasilan pencapaian harus digunakan berbagai macam seperti kebutuhan rumah dan juga biaya untuk bayi, setelah menerima PKH ekonomi terbantu karena uang dari hasil pencapaian digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan pokok tidak lagi berbagai untuk kebutuhan bayi. Oleh karena itu progres ekonomi masyarakat

⁸⁸ Risman, Penerima Program Keluarga Harapan Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 24 Maret 2025

⁸⁹ Mahsan, Penerima Program Keluarga Harapan Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 24 Maret 2025

penerima PKH khususnya desa Tomini Utara bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan sejak adanya PKH diluncurkan⁹⁰

Kemudian dari hasil penelitian lapangan menunjukkan, beberapa dampak yang yang di rasakan masyarakat penerima PKH di Desa Tomini Utara setelah menerima bantuan PKH, mengenai Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong , yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Pendidikan

Terciptanya kondisi kesejahteraan yang normal di masyarakat merupakan salah satu penanda program pemberdayaan. Dalam konteks ini, “kesejahteraan yang normal” mengacu pada kondisi di mana individu memiliki akses terhadap semua kebutuhan sosial yang mendasar. Kebutuhan untuk memperoleh pendidikan adalah salah satunya..

Penerima manfaat dari program PKH biasanya memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Salah satu hal yang menghambat berbagai jenis reformasi dan kemajuan kesejahteraan sosial adalah tingkat pendidikan yang relatif rendah. Oleh karena itu, setiap program pemberdayaan perlu difokuskan pada pertumbuhan pendidikan.

Salah satu tujuan utama program PKH adalah untuk meningkatkan pendidikan. Bantuan sosial tunai program PKH memberikan kesempatan kepada masyarakat penerima untuk meningkatkan standar pendidikan di rumah tangga mereka. Masyarakat dapat menggunakan dana bantuan untuk memenuhi berbagai pengeluaran dan kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak mereka.

2. Dampak Kesehatan

⁹⁰ Andi, Penerima Program Keluarga Harapan Desa Tomini Utara, Kec Tomini, Kab Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Wawancara Di Desa Tomini Utara, 23 Maret 2025

Dalam kehidupan sosial masyarakat, kesehatan adalah salah satu tuntutan dasar yang paling penting. Komponen utama yang memungkinkan orang untuk terlibat dalam berbagai kegiatan lain sepanjang hidup mereka adalah kesehatan mereka. Melalui program PKH, mereka yang benar-benar membutuhkan dukungan finansial dan akomodasi untuk biaya pengobatan dapat memperoleh perawatan kesehatan dengan menggunakan dana yang diberikan dalam keadaan yang tidak terduga. Orang-orang ini akan memiliki tabungan atau cadangan yang dapat mereka gunakan

selain itu, salah satu penerima PKH melaporkan bahwa program ini sangat membantunya dalam memenuhi kebutuhannya saat masih balita. Susu hamil, makanan sehat, dan kebutuhan lainnya disebutkan dalam contoh ini.

3. Dampak Kesejahteraan sosial

Selain memberikan pelayanan kesehatan minimal dua kali setahun kepada anggota keluarga yang berusia lanjut mulai dari usia 70 (tujuh puluh) tahun, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memiliki komponen kesejahteraan diwajibkan untuk meminta petugas kesehatan yang ada untuk memeriksa kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan dan mencarikan makanan lokal bagi penyandang disabilitas berat.

Tabel 4.9

**Dampak Masyarakat Desa Tomini Utara Setelah Menerima Bantuan
Program Keluarga Harapan (PKH)**

NO	DAMPAK	PENJELASAN
1	Pendidikan	Yang dimana setelah menerima bantuan PKH mereka sudah bisa menyekolahkan anaknya dan juga membelikan seragam sekolah anaknya
2	Kesehatan	Setelah mereka menerima bantuan PKH Kebutuhan kesehatan mereka sudah terpenuhi, seperti pemeriksaan kesehata ibu hamil, pemeriksaan kesehatan balita, imunisasi, pemberian makanan bergizi dan vitamin untuk ibu hamil dan balita secara gratis.
3	Kesejahteraan sosial	Dengan adanya PKH ini lansia dan juga disabilitas mendapatkan bantuan berupa uang kemudian pemeriksaan kesehatan dan mendapat makanan bergizi secara gratis

Tabel diatas menjelaskan mengenai dampak yang dirasakan oleh masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya desa Tomini Utara, dari segi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah cukup baik namun untuk *goals* atau capaiannya itu belum sesuai apa yang di harapkan, kemudian penyaluran bantuan PKH yang belum tepat sasaran dan juga pihak penyelenggara PKH tidak menyampaikan kepada masyarakat penerima ketika ada perubahan dalam data PKH.
2. Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong sudah ada peningkatan, yang di mana setelah mendapat bantuan PKH tersebut kebutuhan pokok mereka sudah terpenuhi kemudian bisa merenovasi rumah, membeli kebun dan juga bisa membuka usaha untuk kebutuhan keberlanjutan mereka.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai “Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong”, yang telah dilakukan penulis, maka penulis menyarankan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pihak penyelenggara program keluarga harapan (PKH) di Desa Tomini Utara, peneliti menyarankan agar kiranya dalam memilih peserta penerima PKH harus tepat sasaran dan juga memberitahu kepada masyarakat penerima PKH ketika ada perubahan dalam data PKH agar supaya menjadi lebih intensif dan optimal.
2. Untuk masyarakat penerima PKH, khususnya di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, agar kiranya ketika ada perubahan dalam pelaksanaan PKH seperti tidak lagi menerima atau nominal yang di terima kurang dari yang di terima sebelumnya, dapat di sampaikan atau tanyakan langsung kepada pendamping PKH yang ada di desa.
3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya dapat menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda terkait dengan progres ekonomi masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) khususnya di desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imran. “*Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*” Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 1996.
- Arifuddin` Satriani. “Makna Simbolik Dalam Prosesi Popene’e Suku Lauje Di Desa Tomini Utara Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 4, no. 1 2019
- Azizah, Putri Nur. dan Prathama, Ananta. “Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan PKH.” *Jurnal studi: Administrasi public*, 7, no 2 May-Juny 2024.
- Departemen Agama RI. “Al-Qur`an Terjemah & Asbabun Nuzul.” Surakarta: Pustaka Al-hanan 2019.
- Domri. “Evektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Studi: Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1, no 1 2019.
- Fattah, Nanang. “*Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan.*” PT Remaja Rosdakarya: Bandung 2000.
- Harahap, Ramlawati. Rahmat, Daim. Daulay, Muhammad Toyib. Tarigan, J Wico. Wahyoedi, Soegeng. Kardini, Ni Luh. “*Pengantar Ekonomi.*” 2022.
- Kementrian sosial republik indonesia. “*Program keluarga harapan (PKH).*” diakses <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh> 2024.
- La Ode, Muhammad Elwan. “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi,” *Journal Publihuo* 1, no. 2, (2018): 6.
- Lestari, Nelly. Pasha, Putri Aisha. Oktapianti, Merisa. Oktariani, Nnanda. Noviarita, Heni Dr. Hj “Teori Pembangunan Ekonomi.” *jurnal Manajemen bisnis islam*, 2, no 2 2021.
- Matthew, Miles B. “*Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode- metode baru/ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi.*” Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1990.
- Murdiyatomoko, Janu. “*Memahami Dan Mengkaji Masyarakat.*” Bandung: Grafindo Media Utama, 2007.
- Narbuko, Cholid. dan Achmadi, Abu. “*Metodologi Penelitian.*” Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

- Nasution,S. *Metode Research "Penelitian ilmiah."* Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Pradistya, Reyvan Maulid. *"Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif."* Banten:DOLAB, 2009.
- Prasetyo, Donny. Irwansyah. "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1, no 1, Januari 2020.
- Purwanto,Slamet Agus Sumartono, Sumartono dan Makmur, Muhammad. "Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto." *Jurnal studi: Ilmu Administrassi Publik*, 16, no 2, 2013.
- Ridzky, Syuhada LM. Said, La Ode Agus dan Sari, Siti Kadri Yanti "Genuine Progress Indicatorssebagai Pendekatan Alternatif Menuju Ekonomi Berkelanjutan." *journal publicohu*, 6, no 4, 2023.
- Rosidi, Imron. *"Karya Tulis."* Surabaya: PT. Alfina Primatama 26, 2011.
- Saragi, Siswati. Batoebara, Maria Ulfa. Arma, Nur Ambia. "Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak." *Jurnal Studi: Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8, no 1, 2021.
- Samsinas. "Srategi Pengembangan Masyarakat Islam Pada Era Umar Bin Khatab." *JurnalHunafa:Kajian Islam*, 19, no 2 (2022): 285-287.
- S, Soekanto. *"Sosiologi Suatu Pengantar."* Jakarta: Rajawali, 2004.
- Suharto, Edi. dan Thamrin, Djuni. "Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa." *Jurnal Aspirasi*, 3, no 1, 2019.
- Sugiyono. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D."* Bandung: Alfabet, 2010.
- Sulfan. dan Mahmud, A. "*Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari Sebuah Kajian Filsafat Sosial.*". Ilmu Aqidah, 2018.
- Winarno Surakhmad. *"Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah."* Bandung: Tarsito, 1978.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 129 /Un.24/F.V/PP.00.9/02/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 20 Februari 2025

Kepada Yth.
Kepala Desa Tomini Utara
di-

Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Datokarama Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Randy Ariansyah
NIM : 214140007
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Alamat : Jl. Lasoso
No. Hp : 085342817223

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "PROGRES EKONOMI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA TOMINI UTARA KECAMATAN TOMINI KABUPATEN PARIGI MOUTONG"

Dosen Pembimbing :
1. Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A.
2. Samsinas, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut, kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih



Dr. Adam, M.Pd., M.Si. 9
NIP. 196912311995031005

Tembusan :
Rektor UIN Datokarama Palu

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN TOMINI
DESA TOMINI UTARA

Alamat : Jalan dondo Bumi Harapan No. Kode Pos 94476

REKOMENDASI

Nomor : 435/016.40 /Set

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARDI M RAHMAN
Jabatan : Kepala Desa Tomini Utara

Memberikan Rekomendasi Izin Kepada:

Nama : Randy Ariansyah
NIM : 214140007
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Alamat : Jl. Lasoso
No. Hp : 0853-4281-7223

Untuk melakukan Penelitian Dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:
"PROGRES EKONOMI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DI DESA TOMINI UTARA KECAMATAN TOMINI KABUPATEN PARIGI
MOUTONG"

Demikian Rekomendasi ini kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan agar
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tomini Utara
Pada Tanggal : 17 Maret 2025
Kepala Desa Tomini Utara


HARDI M RAHMAN

DOKUMENTASI WAWANCARA



(Wawancara Dengan Kepala Desa
Desa Tomini Utara)



(Wawancara Dengan Pendamping PKH
Desa Tomini Utara)



(Wawancara Dengan Ibu Nur Hapni Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)



(Wawancara Dengan Ibu Rusni Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)



**(Wawancara Dengan Ibu Nisma Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara**



**(Wawancara Dengan Ibu Ida Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)**



**(Wawancara Dengan Ibu Sandra Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)**



**(Wawancara Dengan Ibu Naspa Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)**



**(Wawancara Dengan Sudara Andi Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)**



**(Wawancara Dengan Bapak Risma Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)**



**(Wawancara Dengan bapak Mahsan Sebagai
Penerima PKH Desa Tomini Utara)**



**(Wawancara dengan Ibu Diarni Sebagai
Non Penerima PKH Desa Tomini Utara)**



**(Wawancara Dengan Saudara Akbar Sebagai
Non Penerima PKH Desa Tomini Utara)**

Tabel
Data Informan
Penelitian Progres Ekonomi Masyarakat Penerima Program
Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Tomini Utara
Kecamatan Tomini Kabupaten
Parigi Moutong
2025

NO	NAMA	JABATAN/STATUS	TTD
1	Hardi M Rahman	Kepala Desa	
2	Winartika	Pendamping PKH	
3	Sandra	Penerima PKH	
4	Rusni	Penerima PKH	
5	Naspa	Penerima PKH	
6	Nur Hapni	Penerima PKH	
7	Ida	Penerima PKH	

8	Nisma	Penerima PKH	
9	Mahsa	Penerima PKH	
10	Andi	Penerima PKH	
11	Risman	Penerima PKH	
12	Diarni	Non Penerima PKH	
13	Akbar	Non Penerima PKH	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan program keluarga harapan (PKH) dilaksanakan di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimana implementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?
3. Apa kriteria yang di gunakan untuk menentukan siapa saja yang berhak mendapat bantuan program keluarga harapan (PKH)?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi nominal bantuan program keluarga harapan (PKH)?
5. Untuk apa saja bantuan program keluarga harapan (PKH) di gunakan oleh keluarga penerima?
6. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat penerima program keluarga harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?
7. Apakah program keluarga keluarga harapan (PKH) telah mencapai tujuan yang di harapkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?
8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Tomini Utara Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Randy Ariansyah
Tempat Tanggal Lahir : Tomini, 23 November 2003
Nim : 21.4.14.0007
Alamat Rumah : Jl. Lasoso
Kecamatan Palu Barat
Kota palu
No. WA : 085342817223
Nama Ayah : Mahsan
Nama Ibu : Diarni
Nama Saudara : Moh Rafli
: Moh Abidzar

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Lulus : SD Inprers 2 Tomini 2015
2. SMP/MTs Tahun Lulus : SMP Negeri 1 Tomini 2018
3. SMK/MA Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Tomini 2021

Palu, 07 Mei 2025 M
09 Dzulqaidah 1446 H

Penulis,

RANDY ARIANSYAH
NIM: 21.4.14.0007

